

L A P O R A N
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2003



DINAS KELUARGA BERENCANA DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
KABUPATEN LAMONGAN
Jalan Veteran No. 37 Lamongan Telepon (0322) 321 182

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2003 Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan dapat terselesaikan.

LAKIP Tahun 2003 ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan, dan juga merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban Visi, Misi dan tujuan organisasi.

Disadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. semoga Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

Lamongan, 16 Maret 2004

KEPALA DINAS KELUARGA BERENCANA
DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. HARY UTOMO, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 380 000 987

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

B. ASPEK STRATEJIK

C. STRUKTUR ORGANISASI

BAB II. PERENCANAAN STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

VISI

MISI

TUJUAN

SASARAN

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2003

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KERJA

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2003 Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan, melaporkan capaian kinerja (Performance Result) selama tahun 2003 yang mengacu pada Rencana Strategik Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan, dan Rencana Stratejik Kabupaten Lamongan tahun 2003

Rencana Stratejik Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Lamongan telah dijabarkan dalam rencana kinerja tahun 2003 sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2003 tersebut, Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial telah merencanakan 40 sasaran Stratejik, untuk dapat mencapai 5 tujuan dan Stratejik yang ditempuh adalah dengan melaksanakan 10 program dan 29 kegiatan

Untuk melaksanakan Stratejik dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, sumber anggaran yang digunakan sebesar Rp. 367.197.000,00 dari APBN dan Rp. 452.500.000,00 dari APBD

Dari 18 sasaran Stratejik yang telah ditetapkan capaian kinerja pada tahun 2003 baru tercapai 38 Sasaran Stratejik sedangkan 2 (dua) sasaran stratejik belum sepenuhnya berhasil sesuai yang diharapkan

Tidak tercapainya sasaran disebabkan kendala sebagai berikut :

1. Penanganan WTS, Gepeng dan Eks orang gila selama ini belum dapat tertangani secara potimal disebabkan
 - a. Keberadaan WTS liar di Lamongan bersifat pasang surut dan insidentil
 - b. Kadang-kadang masih terjadi adanya pembocoran dalam pelaksanaan operasi oleh Petugas
 - c. Adanya WTS liar yang berpraktek secara terselubung.

- d. Kurangnya kesadaran para WTS untuk kembali menjalani hidup secara layak dan benar
 - e. Belum ada barak khusus yang dapat menampung hasil operasi Gepeng / eks*Orang gila
 - f. Kapasitas tempat penampungan Panti Sosial di Dinas Sosial propinsi masih terbatas
 - g. Kurangnya minat Gepeng untuk mengikuti pelatihan keterampilan
 - h. Sudah terbiasa hidup menggelandang
2. Untuk sasaran Kinerja menurunnya jumlah keluarga miskin (Pra Sejahtera alasan ekonomi dari Keluarga Sejahtera I alasan ekonomi) Target berupa penurunan jumlah keluarga miskin sebesar 5 % dari 93.339 KK atau sebanyak 4 667 KK tidak tercapai karena reaslisasi kinerja menunjukkan adanya peningkatan jumlah keluarga miskin sebesar 3,2 % atau sebanyak 3.062 KK hal tersebut dikeranakan berbagai faktor :
- Kondisi krisis ekonomi yang membawa dampak antara lain Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga mempengaruhi tingkat perekonomian (tahapan keluarga)
 - Adapun tambahan keluarga baru (pengantin baru) yang berasal dari keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan Keluarga Sejahtera I alasan ekonomi
 - Adanya pindahan keluarga baru dikarenakan kejadian khusus (situasi Pemerintahan)

PEMECAHAN

- 1. a. Mengadakan pembinaan dan melaksanakan operasi secara terus menerus / berkala
- b. Mengarahkan agar para WTS liar yang terjaring mau mengikuti pelatihan keterampilan di Panti Sosial Rehabilitasi Wanita di Kediri berupa latihan keterampilan menjahit, bordir, potong rambut dll

- c. Perlu di Kabupaten Lamongan ada barak penampungan khusus penanganan WTS, gepeng hasil operasi / razia
 - d. Mengadakan kerjasama dengan Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur dalam rangka penanganan PMKS khususnya WTS, Gepeng dan eks orang gila (eks psikotik)
 - e. Dukungan anggaran yang memadai khususnya dalam pengiriman pengikut pelatihan keterampilan
2. Pemberian bantuan modal usaha (kambing , sapi, mesin jahit) dan pemberian keterampilan serta peningkatan pembinaan

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan dibentuk melalui Peraturan Daerah kabupaten Lamongan Nomor 04 Tahun 2003 tentang Organisasi dan tata Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan, dan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 33 Tahun 2003 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial. Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas pokok :

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, fungsi Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Keluarga Berencana dan pembangunan kesejahteraan sosial.
2. Penyusunan perencanaan teknis, pengendalian dan pelaksanaan pembinaan Keluarga Berencana dan pembangunan Kesejahteraan Sosial.
3. Pengkoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas Keluarga Berencana dan pembangunan Kesejahteraan Sosial.
4. Fasilitasi kelancaran koordinasi terhadap kegiatan Instansi Pemerintah, Lembaga Sosial, Organisasi Masyarakat dan masyarakat

dibidang Keluarga Berencana dan pembangunan Kesejahteraan Sosial.

5. Pelaksanaan evaluasi kebijaksanaan dan pemantauan pelaksanaan program Keluarga Berencana dan pembangunan Kesejahteraan Sosial.
6. Pelaksanaan dan pengendalian pembinaan kerja sama antar lembaga dan peran serta Instansi masyarakat yang ada pada masyarakat dalam program Keluarga Berencana dan pembangunan Kesejahteraan Sosial.
7. Pelaksanaan ketata Usahaan dan Rumah Tangga Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial.
8. Pengendalian pelaksanaan unit pelaksana teknis Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial.
9. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. ASPEK STRATEGIK ORGANISASI

Kegiatan program Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial dilaksanakan dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas dan kesejahteraan sosial. Di Kabupaten Lamongan pelaksanaan program Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial diprioritaskan pada :

1. Pemberdayaan keluarga yang diarahkan kepada peningkatan ekonomi keluarga, melalui kegiatan – kegiatan produktif yang dimiliki oleh keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan keluarga sejahtera alasan ekonomi, yang dikelola dalam kelompok kegiatan usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS) dan kelompok usaha bersama (KUBE).

Disamping keberhasilan kegiatan tersebut kurang lebih 50 % dari kelompok UPPKS dan KUBE, namun ada yang masih perlu untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut yaitu dalam hal pemasaran dari hasil usaha keterampilannya (± 50 %).

- 2 Program kesehatan reproduksi keluarga (KRR) yang sasarannya para remaja dan calon pengantin maupun pasangan usia muda melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi serta Advokasi tentang KRR yang diharapkan dapat menjadi bekal dalam membentuk keluarga kecil yang berkualitas. Kegiatan ini dapat ditampung dalam Pusat Informasi dan Konseling KRR maupun Pusat perlindungan dan rujukan Hak- hak Reproduksi. Lembaga ini telah dikoordinasikan dengan Pramuka dan Pusat Perlindungan anak, wanita dan lansia (PENGAWAL) pada yayasan SPMAA.
- 3 Program pelayanan keluarga Berencana yang dilaksanakan untuk membentuk keluarga yang berkualitas dengan melalui penggunaan alat kontrasepsi yang keberhasilannya sudah mencapai 79,60 % dari PUS (Pasangan Usia Subur) sejumlah 265.875 peserta, tetapi mayoritas peserta Keluarga Berencana suntik dan pil serta susuk / Inplant, sedangkan untuk peserta Keluarga Berencana IUD, MOW dan MOP masih kurang diminati.
- 4 Program penguatan kelembagaan dan jejaring Keluarga Berencana. Program ini diarahkan pada pembinaan Institusi masyarakat Pedesaan (IMP) seperti PPKBD dan Sub. PPKBD, lembaga sosial organisasi masyarakat (LSOM) dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Organisasi profesi dan sebagainya, agar tetap berperan aktif dalam penanganan program Keluarga Berencana dan kesejahteraan sosial.

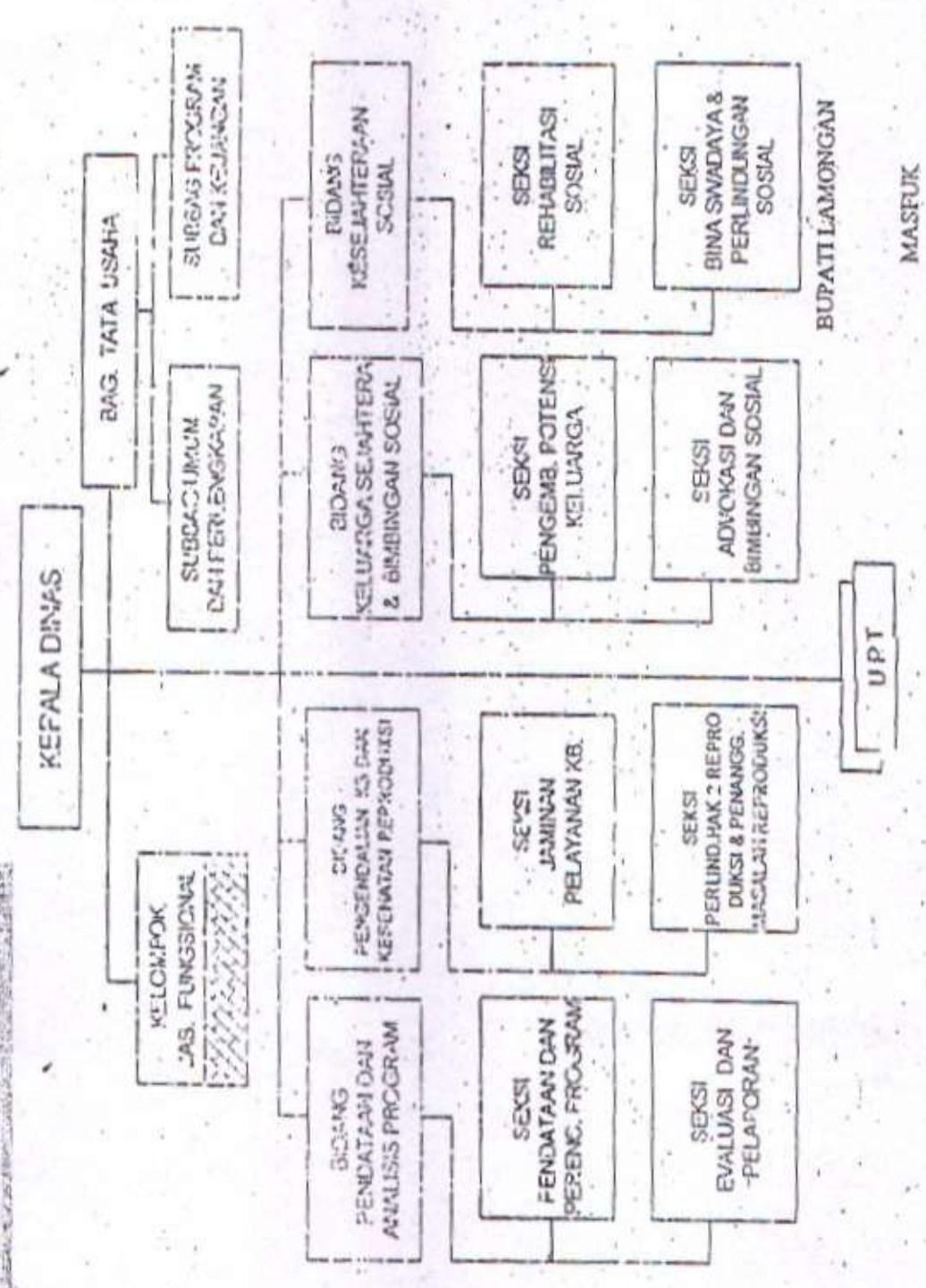
- 5 Program Penyanggah masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang bertujuan untuk menangani masalah sosial dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial. Permasalahan sosial dapat ditangani dengan baik, namun dalam penanganan kegiatan rasia WTS masih perlu peningkatan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

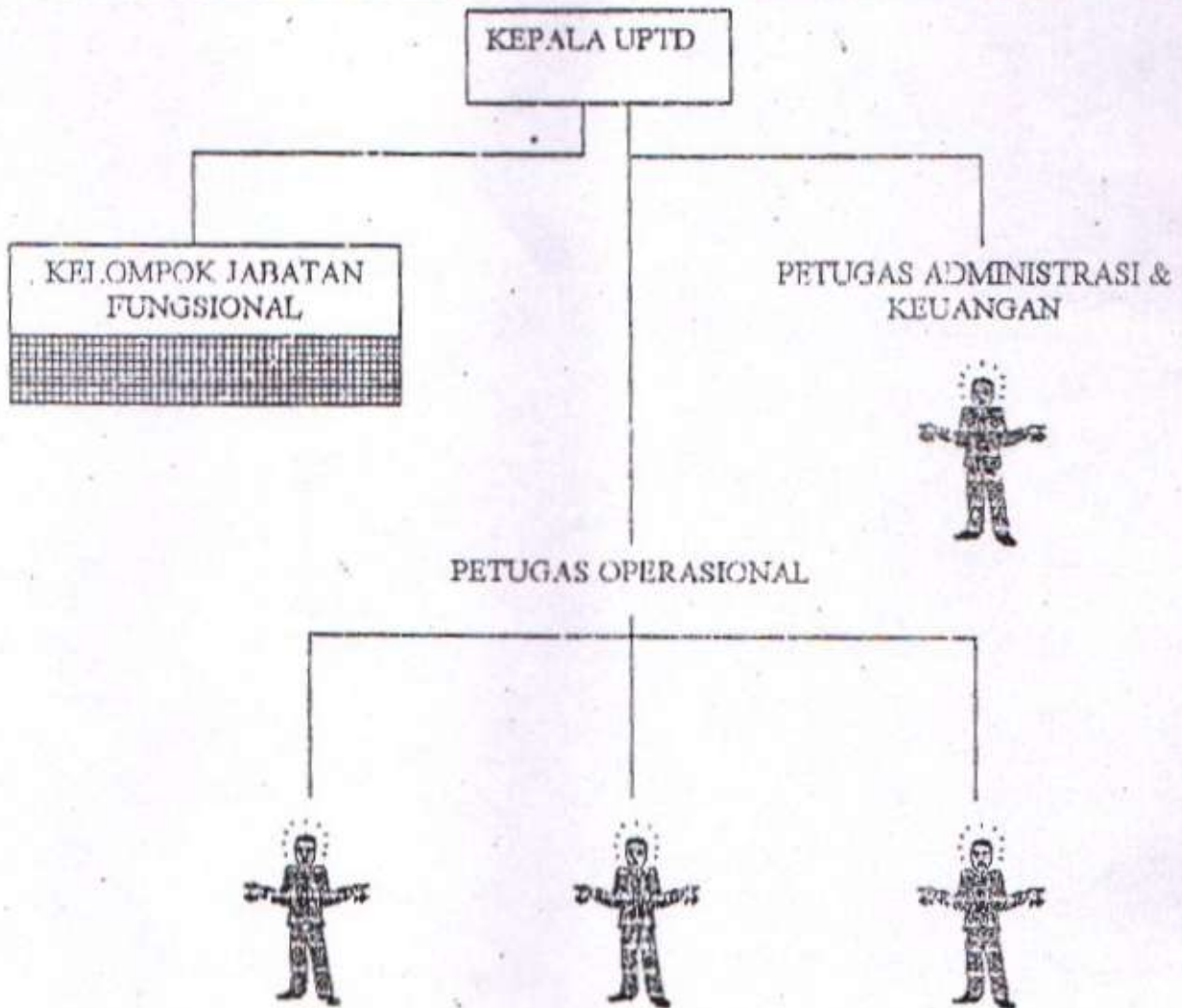
Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Keluarga Berencana Dan Kesejahteraan Sosial memiliki Struktur organisasi sebagai berikut : Unsur pimpinan terdiri dari satu Kepala Dinas yang dibantu oleh satu Kepala Bagian tata Usaha dan 4 (empat) Kepala Bidang, masing – masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) Kepala Seksi yang jumlahnya 8 (delapan) Kepala Seksi dan Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh 2 (dua) Kepala Sub. Bagian. Ditingkat Kecamatan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial yang berjumlah 27 orang dan dibantu oleh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan PLKB sejumlah : 195 orang. Sedangkan Struktur Organisasi terlampir.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
 DINAS KELUARGA BERENCANA DAN
 KESEJAHTERAAN SOSIAL
 KABUPATEN LAMONGAN

LAMPIRAN PERATURAN DAIRAH KABUPATEN LAMONGAN
 NOMOR : TAHUN 2003
 TANGGAL : 2003



**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KELUARGA BERENCANA DAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN**



BUPATI LAMONGAN
Ttd,
MASFUK

Salinan sesuai dengan aslinya

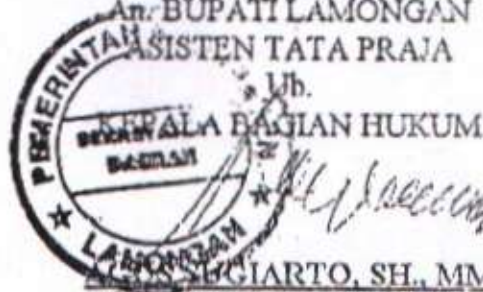
An. BUPATI LAMONGAN

ASISTEN TATA PRAJA

Lh.

KEPALA BAGIAN HUKUM

BAGIAN



SUGIARTO, SH., MM

Penata Tingkat I

NIP. 010 170 358

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun , yaitu untuk tahun 2002 - 2006 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul Rencana srtrategik Dinas Keluarga Berencana dan Ksejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan yang mencakup Visi, Misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2003 akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2003.

A. RENCANA STRATEGIK.

VISI

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi nya maka Dinas Keluarga Berencana dan Ksejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan mempunyai visi " *TERWUJUDNYA KELUARGA BERKUALITAS DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL* "

Makna dari visi tersebut adalah keadaan penduduk yang tumbuh seimbang yang mencakup keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan yang Esa serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi dan kesejahteraan sosial.

Tujuan penetapan visi tersebut adalah :

1. Mencerminkan apa yang dicapai oleh Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial.
2. Memberi arah dan fokus strategi yang jelas.
3. Memiliki orientasi terhadap masa depan.
4. Mengembangkan kerja sama yang didasarkan pada kesetaraan, saling menghargai menguntungkan dan tulus diantara pihak-pihak yang bekerja sama dalam mencapai tujuan.

MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial mempunyai misi yang jelas sesuai dengan mandat yang diterima yaitu

1. Memberdayakan masyarakat, membangun keluarga kecil yang berkualitas.
2. Menggalang kemitraan dalam upaya meningkatkan kemandirian, ketahanan keluarga serta kesejahteraan sosial.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi serta kesejahteraan sosial.
4. Meningkatkan upaya-upaya promosi, perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender melalui program Keluarga Berencana dan bimbingan sosial.
5. Mempersiapkan SDM berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia tanjut.

TUJUAN

Berdasarkan visi, misi, dan faktor-faktor kunci keberhasilan Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial menetapkan tujuan sebagai berikut

1. Terwujudnya keluarga berkualitas
2. Terwujudnya kemitraan dalam upaya peningkatan, kemandirian, ketahanan keluarga serta kesejahteraan sosial.
3. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan KB, kesehatan reproduksi serta kesejahteraan sosial
4. Terwujudnya peningkatan upaya upaya-upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.
5. Terwujudnya SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.

SASARAN

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategik organisasi, sasaran Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial dirumuskan sesuai dengan masing-masing tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah sasaran beserta strategi pencapaiannya :

TUJUAN : Terwujudnya Keluarga berkualitas

SASARAN			CARA MENCAIPI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR OUT PUT	INDIKATOR OUT COME	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Meningkatnya keikutsertaan ber KB	Calon peserta KB baru dan Peserta KB aktif	Peningkatan calon peserta KB baru dan aktif yang dikonseling	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
	- Pasangan Usia Subur (PUS) - Peserta KB aktif - Toga dan Toma	- Peningkatan jumlah PUS yang menjadi peserta KB - Peningkatan pengetahuan Toga dan Toma tentang Program KB dan Kes. Sos.	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
	Jumlah anggota PKK, Pimp. Puskesmas serta PPLKB dan calon Peserta KB baru	Peningkatan keikutsertaan/keterlibatan anggota PKK Pimp. Puskesmas serta PPLKB dalam kegiatan kesatuan Gerak PKK KB Kes dan terlayananinya calon peserta KB baru	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
	Jumlah Bidan Pemerintah dan Swasta	Peningkatan jumlah Bidan Pemerintah dan Swasta yang mendapat orientasi konseling KB serta pemantapan klien dalam penggunaan alkon	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
	Jumlah PPLKB dan PLKB	Peningkatan jumlah PPLKB dan PLKB yang mendapat orientasi KIE KB pria dan KRR	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
Menurunkan jumlah keluarga miskin (Pra Sejahtera dan KS I alasan ekonomi)	Jumlah PPLKB, PLKB, PPKBD serta Sub PPKBD yang mendapat orientasi pendataan keluarga	Pelaksanaan kegiatan pendataan keluarga yang dilaksanakan oleh Petugas untuk mendapatkan data Basis keluarga	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pengumpulan dan pengolahan data basis Keluarga (KB, KS dan Kes. Sos)
	- Rekapitulasi hasil pendataan keluarga - Analisa hasil pendataan	- Buku rekapitulasi hasil pendataan keluarga - Laporan hasil analisa pendataan - Laporan anlise multi indikator - Data KPS Alak & KS I Alak	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial

1	2	3	4	5
	- Analisa multi Indikator - Analisa efek dampak program terhadap fertilitas - Rekapitulasi F1/Kab/Dal - Rekapitulasi F2 KB - Rekapitulasi pendewasaan usia perkawinan - Rekapitulasi stock opname	- Laporan efek dampak program terhadap fertilitas - Laporan Rek F1 Kab/Dal - Laporan Rek F2 KB - Laporan Rek Pendewasaan Usia Perkawinan - Laporan Rek. Stock Opname		
Meningkatnya jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	Jumlah anggota UPPKS	Peningkatan jumlah anggota UPPKS yang mempunyai keterampilan	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial
Meningkatkan kualitas kelompok BKB, BKR dan BKL	Jumlah kelompok BKB, BKR dan BKL	Peningkatan jumlah kelompok BKB, BKR dan BKL	Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	Pelayanan KB/KS dan Kesejahteraan Sosial

TUJUAN

: Menggalang kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial

SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
URAIAN	INDIKATOR OUT PUT	INDIKATOR OUT COME	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Meningkatnya upaya Kemitraan serta peran LSOM dan Petugas KB dalam mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan Ketahanan Keluarga	Jumlah Panti Asuhan yang men dapatkan bantuan	Jumlah Panti Asuhan yang men dapatkan bantuan Usaha Ekonomis Produktif	Penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan derajat kesehatan dan Sosial
	Jumlah eks Penderita Kusta yang mendapatkan santunan	Jumlah eks Penderita Kusta yang mendapatkan santunan sehingga mampu meningkatkan kemandirian	Penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan derajat kesehatan dan Sosial
	Jumlah Penyandang Cacat Tubuh yang mendapat keterampilan	Peningkatan Jumlah Penyandang Cacat Tubuh yang mendapat keterampilan dan bantuan	Penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan derajat kesehatan dan Sosial
	Peningkatan pengetahuan bagi Petugas KB yang mendapatkan pelatihan dan jumlah LSM / LSOM yang terlibat dalam kegiatan kemitraan	Peningkatan pengetahuan bagi Petugas KB yang mendapatkan pelatihan sehingga bisa meningkatkan kinerja. Peningkatan jumlah LSM / LSOM yang mendukung/ terlibat dalam kegiatan kemitraan	Penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan derajat kesehatan dan Sosial
			Penggalangan Kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan derajat kesehatan dan Sosial

TUJUAN : Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, Reproduksi serta Kesejahteraan Sosial

S A S A R A N			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
U R A I A N	INDIKATOR OUT PUT	INDIKATOR UOT CAME	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
Meningkatnya peningkatan kualitas pelayanan KB Kesehatan reproduksi serta Kesejahteraan Sosial	Jumlah peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan dan kegagalan	Peningkatan jumlah peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan serta kegagalan yang mendapatkan bantuan dan perawatan	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi
	Jumlah calon peserta KB MOW	Peningkatan jumlah peserta KB MOW yang mendapat bantuan biaya pelayanan	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi
	Jumlah peserta KB dari keluarga Pra S dan KS I dan Pra Sejahtera dan KS I	Peningkatan jumlah peserta KB dari keluarga Pra S dan KS I yang di Pap Smear	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi
	Jumlah peserta KB Implant yang waktunya dicabut	Jumlah peserta KB implant yang waktunya dicabut dan mendapat biaya pencabutan	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi
	Jumlah PPLKB	Jumlah PPLKB mampu menjadi pelugas penyuluh Asuransi	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi
	Jumlah anggota PKK	Jumlah anggota PKK yang menerima orientasi pencegahan PMS dan HIV / AIDS	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan kualitas pelayanan KB dan Kesehatan reproduksi

1	2	3	4	5
	Jumlah orang Terlantar	Jumlah orang terlantar yang dilayani dapat pulang ke tempat tujuan	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan derajat kesehatan kesejahteraan dan sosial
	Jumlah LBK, Liposos dan TMP	Jumlah pemeliharaan gedung LBK, Liposos dan TMP	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan derajat kesehatan kesehatan dan sosial
	Jumlah KKB	Jumlah KKB yang mendapat bantuan	Peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, reproduksi dan Kesejahteraan Sosial.	Peningkatan derajat kesehatan kesehatan dan sosial

TUJUAN : Terwujudnya peningkatan upaya-upaya promosi, perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.

URAIAN	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME	CARA MENCAPAI TUJUAN & SASARAN		KET.
			KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya upaya - upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	Jumlah Pusat Pelayanan Pelelangan hak-hak Reproduksi	Jumlah pusat rujukan yang terbentuk	Peningkatan kegiatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender	Pembentukan dan pengembangan pusat perlindungan hak - hak reproduksi.	
	Jumlah anggota PKK	Peningkatan jumlah PKK yang mendapatkan orientasi program penanganan masalah reproduksi	Peningkatan kegiatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender	Pelatihan/orientasi	
	-Lembaga Dinas Instansi terkait. -LSOM/LSM -Toga dan Toma	Peningkatan Lembaga / Dinas Instansi, LSOM/LSM, serta Toga dan Toma yang terlibat dalam program KB dan Kesos.	Peningkatan kegiatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender	Advokasi/KIE	
	-Jumlah PPKBD yang terdapat di Kabupaten Lamongan	Jumlah PPKBD yang terpenuhi	Peningkatan kegiatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	Penilaian R/R IMP	

1	2	3	4	5	6
	- Jumlah pe nerangan di berbagai media	- Jumlah penu lis artikel, pe meran pe masangan umbul-umbul serta siaran radio yang dilaksanakan	Peningkatan ke giatan perlin dungan dan pemenuhan hak -hak reproduksi serta pember dayaan perem puan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	KIE	
	- Jumlah petu gas lapa ngan (PPLKB dan PKB/ PLKB) ser ta PPKBD dan Sub. PPKBD yang di latih.	- Jumlah petu gas lapa ngan (PPL KB dan PKB/ PLKB) serta PPKBD dan Sub. PPKBD yang mem berikan KIE kepada ma syarakat ten tang pro gram.	Peningkatan ke giatan perlin dungan dan pe menuhan hak - hak reproduksi serta pember dayaan perem puan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	Pelatihan	
	- Jumlah WTS, Ge peng dan Orgil yang terjaring.	- Menurunnya - jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.		Peningkatan derajat kese hatan dan sosial.	

TUJUAN : Terwujudnya SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.

URAIAN	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME	CARA MENCAPAI TUJUAN & SASARAN		KET.
			KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Peningkatan jumlah SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.	- Jumlah bantuan sarana kantor dan sarana olahraga.	- Peningkatan jumlah pelayanan administrasi dan kesadaran berolahraga.	Peningkatan kegiatan para lanjut usia.	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	
	- Jumlah bantuan untuk Anak Asuh	- Peningkatan jumlah anak asuh yang mendapatkan bantuan (program GN- OTA)	Peningkatan SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	
	- Jumlah pertemuan bagi Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dari pengaturan kehamilan.	- Peningkatan jumlah Bidan yang memberikan pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama dan pengaturan kehamilan	Peningkatan SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	
	- Jumlah penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	- Menurunnya jumlah permasalahan sosial di wilayah.	Peningkatan SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	
	- Jumlah bantuan modal bagi pengungsi	- Menurunnya gangguan bagi pengungsi.	Peningkatan kesejahteraan keluarga	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial.	

B. RENCANA KINERJA 2003

Isu strategik yang dihadapi di Bidang Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial adalah :

1. Tingginya jumlah Keluarga Miskin (Pra - S Alasan ekonomi dan KS I Alasan ekonomi) yang belum tertangani.
2. Masih adanya komplikasi berat , ringan serta kegagalan yang dialami oleh peserta KB MOP , MOW , Implant dan IUD.
3. Banyaknya calon peserta KB yang menginginkan alat kontrasepsi Implant atau susuk KB , namun barangnya sangat terbatas.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dalam pembentukan operasional kegiatan pusat informasi dan konseling KRR serta pusat perlindungan dan rujukan hak-hak reproduksi.
5. Kurangnya ketrampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok UPPKS sehingga mempengaruhi perkembangan kelompok UPPKS.
6. Adanya hambatan pemasaran dari hasil kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh kelompok UPPKS
7. Masih tingginya jumlah WTS, Gepeng, dan orang gila yang belum bisa tertangani.
8. Belum optimainya penanganan kegiatan bagi para lanjut usia.

Komitmen untuk tahun 2003 Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial telah menetapkan sasaran , indikator kinerja sasaran beserta targetnya yang dipilih dalam rangka mengatasi isu strategik tersebut, yaitu sbb :

TUJUAN : Terwujudnya Keluarga berkualitas

NO.	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya keikutsertaan ber KB	Peningkatan calon peserta KB baru dan aktif yang dikonseling • Peningkatan jumlah PUS yang menjadi peserta KB • Peningkatan pengetahuan Toga dan Tona tentang program KB dan Kes. Sos • Peningkatan keikutsertaan / keterlibatan anggota PKK, Pimp. Puskesmas serta PPLKB dalam kegiatan Kestuan Gerak PKK KB Kes dan terlayannya calon peserta KB baru Peningkatan jumlah Bidan Pemerintah dan Swasta yang mendapat Orientasi Konseling KB serta pementapan Klien dalam penggunaan alkon Peningkatan jumlah PPLKB dan PLKB yang mendapat Orientasi KIE, KB pria dan KRR	PB = 20.442 PA = 194.825 85 % dari PUS 25 % 90 % 10 % 100 %	Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR
2	Menurunnya jumlah keluarga miskin (Pra Sejahtera dan KS I alasan ekonomi)	Pelaksanaan kegiatan pendataan keluarga yang dilaksanakan oleh Petugas untuk mendapatkan data Basis keluarga • Buku Rekapitulasi hasil pendataan keluarga • Laporan hasil analisa pendataan • Laporan analisa multi indikator • Laporan efek dampak program serta fertilitas	100 % • 3 Jenis Rek hasil pendataan keluarga • 1 buku • 2 buku • 3 buku • Menurunnya jumlah KPS dlu dan KS I Alek 5 % dari 93336	Bidang PAP Bidang PAP

1		3	4	5
		• Laporan Rek F1 Kab/Dal • Laporan Rek F2 KB • Laporan Rek Pendewasaan Usia Perkawinan • Klaporan Rek. Stock Opname	Masing-masing 1 exp.	Bidang PAP
3	Meningkatnya jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	Peningkatan jumlah anggota UPPKS yang mempunyai keterampilan	51 orang	Bidang PAP
4	Meningkatkan kualitas kelompok BKB, BKR dan BKL	Peningkatan jumlah kelompok BKB, BKR dan BKL	• BKB 186 Klp • BKR 27 Klp • BKL 27 Klp	Bidang KS dan Bim. Sos

TUJUAN : Menggalang kemitraan dalam upaya peningkatan Kemandirian, Ketahanan Keluarga serta Kesejahteraan Sosial

NO.	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya upaya Kemitraan serta peran LSM dan Petugas KB dalam mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan Ketahanan Keluarga	Jumlah Panti Asuhan yang men dapatkan bantuan	Dana : Rp. 20.000.000 Keluaran 5 Panti Asuhan Hasil 100 %	Bidang Kes. Sos
		Jumlah eks Penderita Kusta yang mendapatkan santunan	Dana : Rp. 25.000.000 Keluaran 50 orang Hasil 100 %	Bidang Kes. Sos
		Jumlah Penyandang Cacat Tubuh yang mendapat keterampilan	Dana : Rp. 35.000.000 Keluaran 10 orang Hasil 100 %	Bidang Kes. Sos
		Peningkatan penge tahuan bagi Petugas KB yang mendapat kan pelatihan dan jumlah LSM / LSOM yang terlibat dalam kegiatan kemitraan	Dana : Rp. 3.805.000 Keluaran Petugas PB 54 orang LSM/LSOM 10 orang	Bidang Kes. Sos

TUJUAN : Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan KB, Kesehatan, Reproduksi serta Kesejahteraan Sosial

NO.	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya peningkatan kualitas pelayanan KB Kesehatan reproduksi serta Kesejahteraan Sosial	Peningkatan jumlah peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan, serta kegagalan yang mendapat bantuan dan perawatan Peningkatan jumlah peserta KB MOW yang mendapat bantuan biaya pelayanan Peningkatan jumlah peserta KB dari keluarga Pra Sejahtera dan KS I yang di Pap Sear Jumlah peserta KB implant yang waktunya dicabut dan mendapat biaya pemcabutan Jumlah PPLKB maupun yang menjadi Petugas Penyuluh Asuransi Jumlah anggota PKK yang menerima Orientasi pencegahan PMS dan HIV / AIDS Peningkatan pengetahuan bagi PPLKB tentang program pengembangan KB / KR di tempat kerja Jumlah KKB yang mendapat bantuan Jumlah orang terlanter yang ditangani / dapat pulang ke tempat tujuan Jumlah pemeliharaan gedung LBK, Liposos dan TMP	- Komplikasi berat 5 orang - Komplikasi ringan 80 org - Kegagalan 20 orang MOW : 217 orang MOP : 39 orang 939 Orang 113 orang 27 orang 64 orang 27 orang 95 KKB 25 orang 100 %	Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang PKB dan KR Bidang Kes. Sos. Bidang Kes. Sos.

TUJUAN : Terwujudnya peningkatan upaya – upaya promosi, perlindungan, dan pemenuhan hak – hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.

URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SUMBER DATA
1	2	3	4
Meningkatnya upaya-upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	- Jumlah pusat rujukan yang terbentuk	3 pusat Rujukan	Bidang PKB dan KR
	- Peningkatan jumlah anggota PKK yang mendapatkan orientasi program penanggung lanan masalah reproduksi.	37 Orang	Bidang PKB dan KR
	- Peningkatan Lembaga/Dinas Instansi, LSOM/LSM, serta Toga dan Toma yang terlibat dalam program KB dan Kesos.	12 Dinas/Instansi terkait 7 LSM/LSOM 4 Toga dan Toma	Bidang KS dan Binasos
	- Jumlah PPKBD yang terseleksi	27 orang PPKBD	Bidang KS dan Binasos
	- Jumlah penulisan artikel, pameran, pema sangan umbul-umbul serta siaran radio yang dilaksanakan.	Penulisan artikel 2 kali/Th Pameran 2 kali/Th Umbul-umbul 1 kali/Th Siaran Radio 4 klai/Th	Bidang KS dan Binasos
	- Jumlah petugas lapangan (PPLKB dan PKB/PLKB) serta PPKBD dan Sub. PPKBD yang bisa memberikan KIE kepada masyarakat.	PPLKB 27 orang PKB/PLKB 193 orang PPKBD 474 orang Sub. PPKBD 2303 orang	Bidang KS dan Binasos
	- Menurunnya jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.	50 %	Bidang Kesos

TUJUAN : Peningkatan jumlah SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai asia lanjut.

U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SUMBER DATA
1	2	3	4
Peningkatan jumlah SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai asia lanjut.	- Jumlah bantuan sarana kantor dan sarana olahraga	- Meja kantor 1 unit - Wareless 1 unit - Pakaian olahraga 30 stl.	Bidang Kesos
	- Jumlah bantuan untuk anak asuh	45 anak asuh	Bidang Kesos
	- Jumlah pertemuan bagi Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dari pengaturan kehamilan.	1 kali kegiatan	Bidang PKB dan KR
	- Jumlah penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	25 %	Bidang Kesos
	- Jumlah bantuan bagi pengungsi.	17 KK	Bidang Kesos

Untuk mencapai sasaran tersebut, selama tahun 2003 dilaksanakan strategi berupa 10 Program yang mencakup 29 kegiatan, rincian lebih lanjut pada formulir RKT.

Atas sasaran yang dipilih telah dicantumkan indikator kinerjanya beserta target-target kinerjanya, sebagai komitmen keberhasilan capaian kinerja adalah :

alternatif 1. : Multi level Realisation

sasaran 1. : 100 % tercapai

sasaran 2. : 100 % tercapai

sasaran 3. : 100 % tercapai

sasaran 4. : 100 % tercapai

sasaran 5. : 100 % tercapai

sasaran 6. : 100 % tercapai

sasaran 7. : 100 % tercapai

sasaran 8. : tidak tercapai sebagian (penurunan tahapan Keluarga Pra Sejahtera dan KS I Alasan ekonomi).

sasaran 9. : 100 % tercapai

sasaran 10. : 100 % tercapai

sasaran 11. : 100 % tercapai

sasaran 12. : 100 % tercapai

sasaran 13. : 100 % tercapai

sasaran 14. : 100 % tercapai

sasaran 15. : 100 % tercapai

sasaran 16. : 100 % tercapai

sasaran 17. : 100 % tercapai

sasaran 18. : 100 % tercapai

sasaran 19. : 100 % tercapai

sasaran 20. : 100 % tercapai

sasaran	21.	:	100	%	tercapai
sasaran	22.	:	100	%	tercapai
sasaran	23.	:	100	%	tercapai
sasaran	24.	:	100	%	tercapai
sasaran	25.	:	100	%	tercapai
sasaran	26.	:	100	%	tercapai
sasaran	27.	:	100	%	tercapai
sasaran	28.	:	100	%	tercapai
sasaran	29.	:	100	%	tercapai
sasaran	30.	:	100	%	tercapai
sasaran	31.	:	100	%	tercapai
sasaran	32.	:	100	%	tercapai
sasaran	33.	:	100	%	tercapai
sasaran	34.	:	100	%	tercapai
sasaran	35.	:	100	%	tercapai
sasaran	36.	:	50	%	tercapai
sasaran	37.	:	100	%	tercapai
sasaran	38.	:	100	%	tercapai
sasaran	39.	:	100	%	tercapai
sasaran	40.	:	100	%	tercapai

Seluruh sasaran 96,25 % tercapai.

Karena capaian sasaran sebanyak > 90 % berarti sasaran dinyatakan tercapai.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan bidang keluarga berencana dan kesejahteraan sosial di Kabupaten Lamongan baik kegiatan yang bersifat administrasi, ketatausahaan maupun yang bersifat pelayanan teknis secara proposional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka memberikan pelayanan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial yang merata dan terjangkau oleh masyarakat.

Indikator keberhasilan pembangunan dibidang Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial dapat dilihat dari meningkatnya keluarga yang berkualitas dan hidup yang sejahtera dilingkungan masyarakat.

Secara garis besar dari 40 sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja untuk tahun 2003 dari segi out put dan out come seluruhnya telah dapat dilaksanakan, sedangkan dari segi out come beberapa indikator belum dapat dihitung. Hal ini disebabkan belum tersedianya data kinerja, yang saat ini masih dalam taraf pengembangan ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Sasaran	Pencapaian Tujuan	
		Tercapai	Tidak Tercapai
1	2	3	4
	Memberdayakan masyarakat membangun keluarga kecil berkualitas.		
1.	Terlaksananya peningkatan peserta KB aktif	V	
2.	Terkendalinya jumlah keluarga miskin (Pra Sejahtera dan KS I masalah ekonomi)	V	

1	2	3	4
3.	Tercapainya peningkatan jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan untuk peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	V	
4.	Tercapainya peningkatan kualitas kelompok BKB, BKK dan BKL	V	

Uraian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

Sasaran ini mempunyai 10 indikator out come yang capaian kinerjanya masing – masing 100 % strategi yang dilaksanakan adalah melalui program pelayanan Kb/KS dan Kesejahteraan Sosial, pengumpulan dan pengolahan data basis keluarga (KB, KS dan Kesejahteraan sosial) yang dijabarkan dalam kegiatan yaitu pelayanan KB.

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut strategi yang diterapkan tidak mengalami hambatan yang berarti.

Rincian lebih lanjut pada formulir PPS.

Untuk mencapai sasaran ini dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 425.739.000,00 sudah terpenuhi Rp. 425.739.000,00.

No.	Sasaran	Pencapaian Tujuan	
		Tercapai	Tidak Tercapai
1	2	3	4
	Menggalang kemitraan dalam upaya peningkatan kemandirian, ketahanan keluarga serta kesejahteraan sosial.		
1.	Terlaksananya upaya – upaya kemitraan serta peran LSOM dan petugas KB dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan ketahanan keluarga.	V	

Sasaran ini mempunyai 3 indikator out come yang capaian kinerja masing-masing 100 %, strategi yang dilaksanakan adalah melalui dua program yaitu

peningkatan derajat kesehatan dan sosial. Pengembangan petugas KB dan pembinaan LSOM yang dijabarkan dalam empat kegiatan yaitu penyantunan penyandang cacat tubuh, orientasi petugas KB dan pembinaan LSOM, Rehabilitasi dan penyantunan eks penderita kusta.

Capaian kinerja sasaran tersebut strategi yang diterapkan tidak mengalami hambatan, untuk mencapai sasaran ini dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 83.8025.000,00.

No.	Sasaran	Pencapaian Tujuan	
		Tercapai	Tidak Tercapai
1	2	3	4
	Meningkatkan kualitas pelayanan KB, kesehatan reproduksi, serta kesejahteraan sosial.		
1.	Terkendalinya penurunan jumlah peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan dan kegagalan.	V	
2.	Tercapainya peningkatan peserta KB medis operasi wanita (MOW) dan (MOP)	V	
3.	Tercapainya jumlah peserta KB dari keluarga Pra Sejahtera dan KSKB yang mengikuti Pap smear.	V	
4.	Tercapainya peningkatan jumlah peserta KB Implant yang waktuntunya dicabut.	V	
5.	Tertaksananya pengembangan model-model asuransi dan pengintegrasian jaminan asuransi	V	
6.	Tercapainya prosentase anggota PKK yang mengikuti orientasi penyakit menular HIV/AIDS	V	
7.	Tercapainya PPLKB yang mengikuti penjelasan KB/KR	V	
8.	Tercapainya jumlah klinik yang mendapatkan bantuan dana operasional.	V	

1	2	3	4
9.	Terlaksananya operasional KKB0	V	
10.	Tertanggulangnya jumlah orang terlarang	V	
11.	Tertanggulangnya perbaikan dan pemeliharaan gedung Loka Bina Karya (LBK), Liposos dan TMP.	V	

Sasaran ini mempunyai 11 indikator out come yang capaian kinerjanya masing-masing 100 %, strategi yang dilaksanakan adalah melalui program peningkatan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi dan peningkatan derajat kesehatan dan sosial.

No.	Sasaran	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Dana (%)
1	2	3	4	5
1.	Operasional konseling bagi peserta KB	28.503.000,00 ✓	28.503.000,00	100
2.	Pelayanan KB keliling	39.600.000,00 ✓	39.600.000,00	100
3.	Kesatuan gerak PKK KB Kes.	1.710.000,00 ✓	1.710.000,00	100
4.	Orientasi KIE konseling KB serta pemantapan klien dalam penggunaan alat kontrasepsi bagi bidan pemerintah dan swasta	1.300.000,00 ✓	1.300.000,00	100
5.	Orientasi KIE KB pria dan KRR bagi pengendali dan PLKB	1.040.000,00 ✓	1.040.000,00	100
6.	Orientasi pendataan keluarga	22.890.000,00 ✓	22.890.000,00	100
7.	Orientasi pendataan keluarga	74.880.000,00 ✓	74.880.000,00	100

1	2	3	4	5
8.	Mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan mengevaluasi data basis KB, KS, Kesejahteraan Sosial.	1.230.000,00	1.230.000,00	100
9.	Menghimpun dan mengelola hasil pencapaian KB	600.000,00	600.000,00	100
10.	Pelatihan keterampilan untuk pengembangan usaha ekonomis produktif	2.826.000,00	2.826.000,00	100
11.	Pembinaan kesejahteraan anak nakal dan anak terlantar	50.000.000,00	50.000.000,00	100
12.	Rehabilitasi sosial daerah kumuh	65.000.000,00	65.000.000,00	100
13.	Pembinaan dan pengembangan Karang Taruna	20.000.000,00	20.000.000,00	100
14.	Peningkatan kesejahteraan sosial para lanjut usia dan fakir miskin	60.000.000,00	60.000.000,00	100
15.	Pembinaan kelompok BKB, BKK dan BKL	56.160.000,00	56.160.000,00	100
16.	Pembinaan dan pengembangan organisasi sosial	20.000.000,00	20.000.000,00	100
17.	Rehabilitasi dan penyantunan penyandang cacat tubuh	35.000.000,00	35.000.000,00	100
18.	Orientasi petugas KB dan pembinaan LSOM	3.805.000,00	3.805.000,00	100
19.	Rehabilitasi dan penyantunan eks penderita kusta.	25.000.000,00	25.000.000,00	100

1	2	3	4	5
20.	Pengobatan komplikasi berat, ringan dan kegalan	4.990.000,00	4.990.000,00	100
21.	Operasional Medis	9.600.000,00	9.600.000,00	100
22.	Operasional pelayanan Pap smear pada peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I	18.780.000,00	18.780.000,00	100
23.	Pencabutan Implant	5.650.000,00	5.650.000,00	100
24.	Pengembangan model-model Asuransi dan pengintegrasian jaminan asuransi	1.000.000,00	1.000.000,00	100
25.	Orientasi pencegahan penyakit menular HIV/AIDS	1.305.000,00	1.305.000,00	100
26.	Pengembangan KBKR ditempat kerja	1.000.000,00	1.000.000,00	100
27.	Operasional KKB	2.850.000,00	2.850.000,00	100
28.	Pemulangan orang terlantar	2.500.000,00	2.500.000,00	100
29.	Perbaikan dan pemeliharaan gedung LBK, Liposos dan TMP	17.500.000,00	17.500.000,00	100
30.	Pembentukan dan pengembangan serta operasional pusat rujukan serta hak-hak reproduksi	2.900.000,00	2.900.000,00	100
31.	Orientasi program penanggulangan masalah reproduksi	1.205.000,00	1.205.000,00	100
32.	KIE/KIP	500.000,00	500.000,00	100
33.	Penilaian R/R IMP	825.000,00	825.000,00	100

1	2	3	4	5
34.	-Penulisan artikel -Pameran -Umbul-umbul Siaran Radio	1.505.000,00	1.505.000,00	100
35.	Pelatihan	22.500.000,00	22.500.000,00	100
36.	Rasia WTS, Gepeng dan orgil	25.000.000,00	25.000.000,00	50
37.	Pemberian bantuan sigi lanjut usia (Gerontologi)	7.500.000,00	7.500.000,00	100
38.	Pemberian bantuan kepada GNOTA (Anak Asuh)	50.000.000,00	50.000.000,00	100
39.	Pemberian bantuan kepada pengungsi	34.000.000,00	34.000.000,00	100
40.	Pertemuan bidan dalam rangka pengayoman ter hadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan.	500.000,00	500.000,00	100
	Jumlah :	819.697.000	819.697.000	

Yang dijabarkan dalam kegiatan peningkatan kualitas pelayanan
KB, kesehatan reproduksi serta kesejahteraan sosial.

Untuk mencapai sasaran ini dana yang dibutuhkan sebesar Rp.
65.175.000,00

No.	Sasaran	Pencapaian Tujuan	
		Tercapai	Tidak Tercapai
1	2	3	4
	Meningkatkan upaya-upaya promosi, perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta memberdayakan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender melalui program KB dan bimbingan sosial.		
1.	Tertanggulangnya rujukan dan pelanggaran hak-hak reproduksi	V	
2.	Terlaksananya penanggulangan masalah reproduksi tokoh masyarakat	V	
3.	Tercapainya peningkatan jumlah Advokasi terhadap Karang taruna, LSM/LSOM dan swasta	V	
4.	Tertanggulangnya peningkatan swasta IMP (PPKBD, Sub. PPKBD)	V	
5.	Tercapainya pelaksanaan penerangan melalui media masa, pameran maupun media luar ruangan dan media tradisional.	V	
6.	Terlaksananya peningkatan petugas lapangan yang mendapatkan pelatihan	V	
7.	Terkendalnya penurunan jumlah WTS, gepeng dan orgil	V	

Strategi yang dilaksanakan adalah melalui 2 program yaitu peningkatan pengendalian dan pembinaan KB dan peningkatan derajat kesehatan dan sosial yang dijabarkan dalam kegiatan pembentukan dan pengembangan serta operasional pusat rujukan hak-hak reproduksi, orientasi penanggulangan masalah reproduksi KIE, penilaian RR/IMP , rasia, pameran dan siaran radio, sedangkan nilai capaiannya adalah

85,7 %. Hal ini disebabkan salah satu kegiatan rasia WTS, gepeng dan orgil mengalami penurunan, dimana kegiatan tersebut bersifat insidental.

Capaian sasaran ini dibutuhkan dana sebesar Rp. 168.638.000,00 dan telah tercapai sebesar Rp. 168.638.000,00.

No.	Sasaran	Pencapaian Tujuan	
		Tercapai	Tidak Tercapai
1	2	3	4
	Mempersiapkan SDM berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut.		
1.	Terselenggaranya pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan.	V	
2.	Tertanggulangnya jumlah anak yang mendapatkan bantuan GNOTA	V	
3.	Tertanggulangnya peningkatan pelayanan administrasi bagi Yayasan Gerontologi Abiyoso dan kesadaran berolahraga.	V	
4.	Tertanggulangnya bantuan bagi pengungsi	V	

Sasaran ini mempunyai indikator out come yang capaian kinerjanya masing-masing 100 %. Strategi kegiatan yang dilaksanakan adalah program peningkatan derajat kesehatan dan sosial, peningkatan pengendalian dan pembinaan KB yang dijabarkan dalam suatu kegiatan yaitu jumlah pertemuan yang terlaksana, jumlah anak asuh yang mendapatkan kesejahteraan sosial, jumlah pelayanan administrasi dan kesadaran berolahraga bagi lanjut usia dan peningkatan kesejahteraan bagi pengungsi.

BAB 4

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik serta dapat pula memenuhi 40 sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik.

Fungsi utama yang diharapkan dari lembaga ini adalah sebagai fungsi pembinaan pengendalian serta pelayanan KB dan KS, Pengungsi, Pembinaan Karangtaruna, Razia WTS, orang gila, gelandangan dan Pengemis, pemberian bantuan kepada Panti Asuhan, pemberdayaan KUBE Fakir Miskin, pemeliharaan TMP, pembinaan anak nakal, anak jalan, eks. Kusta serta pemberian bantuan kepada yayasan Gerontologi Abiyoso Kabupaten Lamongan. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari prosentase capaian kinerja pada setiap sasaran hampir 100 %

Dari segi anggaran hampir semuanya terealisasi sesuai dengan target, hanya ada 1 (satu) sasaran yang hanya mencapai 50 % dari target yaitu Razia WTS, Gepeng dan Orgil hal ini disebabkan kegiatan ini merupakan kegiatan yang insidental

B. Saran

Agar pelayanan kepada masyarakat dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta memperbaiki kinerja yang telah dicapai, diharapkan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak demi terwujudnya pembangunan di bidang Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Lamongan yaitu antara lain dalam bentuk :

1. Dukungan dari pihak Legislatif agar Program Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan dapat terselenggara terus dengan lancar, baik serta terarahsesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Koordinasi teknis dengan Instansi terkait dalam hal perencanaan, Pembinaan, Pengendalian, Pengawasan serta Pelayanan kepada masyarakat (baik Instansi Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat)
3. Diperlukan pula adanya dukungan baik oleh Lembaga Sosial maupun dari masyarakat itu sendiri.

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 40 (empat puluh) sasaran telah dapat target 39 kegiatan mencapai 100 % sedangkan yang 1 kegiatan hanya 50 %, hal ini disebabkan kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang insidental, sedangkan dananya terealisasi sesuai dengan rencana.

Sumber dana kegiatan tersebut berasal dari APBD Kabupaten Lamongan Th. 2003 sebesar Rp. 452.500.000,- sedangkan APBN sebesar Rp. 367.197.000,00

RENCANA STRATEGIK Tahun 2003

Formulir RS

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan
 Visi : Terwujudnya Keluarga berkualitas dan Kesejahteraan Sosial
 Misi : Memberdayakan masyarakat, membangun keluarga kecil berkualitas.

TUJUAN 1	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN 6
	URAIAN 2	INDIKATOR 3	KEBIJAKAN 4	PROGRAM 5	
Terwujudnya keluarga berkualitas	1. Meningkatnya keikutsertaan ber KB	1. Prosentase peningkatan Peserta KB baru 2. Prosentase peningkatan Peserta KB aktif	- Peningkatan kualitas keluarga dan Kesejahteraan Sosial	- Pelayanan KB / KS dan Kesejahteraan Sosial	APBN
	2. Menurunnya jumlah keluarga miskin (Keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan Keluarga Pra Sejahtera I alasan ekonomi)	1. Prosentase penurunan jumlah Keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan Keluarga Pra Sejahtera I alasan ekonomi)	-	Mengumpulkan dan mengolah data Basis Keluarga (Pra-Sejahtera Alasan ekonomi dan KS I alasan ekonomi)	
	3. Meningkatnya jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	1. Prosentase peningkatan jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	Peningkatan pendapatan keluarga	Pelatihan keterampilan	
	4. Meningkatnya kualitas kelompok BKB, BKR dan BKL	Prosentase jumlah keluarga yang menjadi anggota BKB BKR dan BKL .	Peningkatan kualitas kelompok	Pembinaan kelompok	

RENCANA STRATEGIK Tahun 2003

Formulir RS

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan
 VISI : Terwujudnya Keluarga berkualitas dan Kesejahteraan Sosial
 MISI : Menggalang kemitraan dalam upaya peningkatan kemandirian, ketahanan keluarga serta Kesejahteraan Sosial

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya kemitraan dalam upaya peningkatan, kemandirian, ketahanan keluarga serta Kesejahteraan Sosial	1. Meningkatkan upaya-upaya kemitraan serta peran LSOM dan Petugas KB dalam mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan ketahanan keluarga	1. Peningkatan jumlah Panti Asuhan yang mendapatkan bantuan 2. Peningkatan jumlah eks Penderita Kusta yang mendapatkan santunan 3. Peningkatan jumlah Penyandang Cacat yang mendapatkan keterampilan 4. Prosentase peningkatan jumlah petugas KB yang mendapatkan pelatihan 5. Prosentase peningkatan jumlah LSOM didalam kegiatan kemitraan	1. Penggalangan kemitraan dalam upaya peningkatan kemandirian ketahanan keluarga serta Kesejahteraan Sosial	1. Peningkatan derajat kesehatan dan sosial 2. Pengembangan pelatihan bagi Petugas KB dan pembinaan LSOM	

RENCANA STRATEGIK Tahun 2003

Formulir RS

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan
 VISI : Terwujudnya Keluarga berkualitas dan Kesejahteraan Sosial
 MISI : Meningkatkan kualitas Pelayanan KB, Kesehatan Reproduksi serta Kesejahteraan Sosial.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan KB, kesehatan reproduksi serta kesejahteraan sosial.	Meningkatnya peningkatan kualitas pelayanan KB, kesehatan reproduksi serta kesejahteraan sosial.	1. Prosentase penurunan jumlah Peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan dan kegagalan. 2. Prosentasi peningkatan peserta KB Modis operasi wanita (MOW). 3. Prosentase jumlah peserta KB dari keluarga prasejahtera dan KS KB yang mengikuti papsemer. 4. Prosentase peningkatan jumlah peserta KB implant yang waktunya dicabut. 5. Prosentase jumlah peserta KB dari keluarga prasejahtera dan KS KB yang mengikuti papsemer. 6. Prosentase peningkatan jumlah peserta KB implant yang waktunya dicabut. 7. Peningkatan jumlah peserta KB yang mengikuti asuransi.	- Peningkatan kualitas pelayanan KB, kesehatan reproduksi dan kesejahteraan sosial	- Peningkatan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi. - Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	

1	2	3	4	5	6
		8. Prosentase anggota PKK yang mengikuti orientasi penyakit menular HIV/AIDS. 9. Prosentase jumlah PPLKB yang mengikuti penjelasan KB/KR. 10. Prosentase jumlah klinik yang mendapatkan dana operasional. 11. Prosentase jumlah orang terlantar yang tertangani. 10. Prosentase jumlah perbaikan dan pemeliharaan gedung Loka Bina Karya (LBK), Liposos dan Taman Makam Pahlawan (TMP).			

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2003

INSTANSI : Dinas KB dan Kesos Kabupaten Lamongan
 VISI : Terwujudnya Keluarga berkualitas dan Kesejahteraan Sosial
 MISI : Meningkatkan Upaya - upaya promosi, perlindungan dan Pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan Dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender melalui Program KB dan Bimbingan sosial

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN & SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya Peningkatan upaya-upaya Promosi, Perlindungan dan Pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	Meningkatnya upaya-upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	1. Peningkatan proses rujukan dan pelayanan hak-hak reproduksi. 2. Peningkatan pengetahuan tentang penanganan masalah reproduksi tokoh masyarakat. 3. Peningkatan jumlah Advokasi terhadap sektor pemerintah, LSM/LSOM, swasta, Karang Taruna. 4. Peningkatan status IMP (PPKBD, Sub PPKBD).	Peningkatan kegiatan perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	1. Pembentukan dan pengembangan pusat perlindungan hak-hak reproduksi. 2. Advokasi/KIE 3. Meningkatkan kualitas IMP.	

1	2	3	4	5	6
		5. Pelaksanaan penerangan melalui media masa, pameran maupun media luar ruang, media tradisional. 6. Peningkatan jumlah petugas lapangan yang mendapat pelatihan. 7. Penurunan jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.		4. KIE 5. Pelatihan 6. Rasia WTS, rasia gepeng dan rasia orgil.	

RENCANA STRATEGIK

Tahun 2003

Formulir RS

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan
 VISI : Terwujudnya Keluarga berkualitas dan Kesejahteraan Sosial
 MISI : Mempersiapkan SDM berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Terwujudnya SDM yang berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut	1. Peningkatan jumlah SDM yang berkualitas sejak dalam pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut	1. Prosentase peningkatan pelayanan administrasi dan peningkatan kesadaran para lanjut usia dalam berolah raga 2. Prosentase jumlah anak yang mendapatkan bantuan GNOTA 3. Menurunnya jumlah permasalahan Kesejahteraan Sosial di wilayah	- Peningkatan kegiatan para lanjut Usia - Peningkatan SDM yang berkualitas sejak dalam pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut	- Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	APBN
	2. Terselenggaranya pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan 3. Tercapainya pemberian bantuan modal kerja bagi Pengungsi	4. Penyelenggaraan pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan 5. Meningkatnya jumlah pengungsi yang mendapatkan bantuan modal kerja	- Peningkatan kesejahteraan keluarga bagi Pengungsi	- 	APBD Kab

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Formulir RKT

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT. PENCAPAIAN (TARGET)	KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya keikutsertaan ber KB	1. Prosentase peningkatan peserta KB baru	-	-	Operasional konseling bagi peserta KB baru	1. Dana 28.503.000 ▪ Petugas Konseling (PLKB dan PKB)	Rp.	Dana 28.503.000 PLKB dan PKB : 185	APBN
	2. Prosentase peningkatan peserta BK aktif	-	-		2. Keluaran : ▪ Calon peserta KB baru ▪ dan peserta aktif	Orang	Calon PB 20.442 Calon PA 194.825	
					3. Hasil : PB dan PA yang dikonseling	orang	Hasil : PB dan PA yang dikonseling 100%	
				Pelayanan KB keliling	1. Dana 39.600.000,- (Kab ke Kec. dan Kec. ke Desa) 2. Keluaran : ▪ Pasangan Usia Subur ▪ Peserta KB aktif ▪ Tokoh masyarakat ▪ Tokoh Agama Hasil : ▪ Jumlah PUS yang menjadi peserta KB ▪ Jumlah Peserta KB baru ▪ Jumlah Peserta KB aktif	Rp. Orang Orang Orang	Dana 39.600.000 ▪ PUS 265.875 ▪ PA : 194.825 ▪ PPKBD 475 ▪ Sub PPKBD 2256 ▪ Tokoh Agama 150 ▪ Tokoh Masy. 1422 ▪ Hasil 85 %	APBN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kesatuan Gerak PKK KB Kes	- Jumlah Tokoh Masy. - Jumlah Tokoh Agama Dana 1.710.000 Keluaran : - Jumlah anggota PKK - Jumlah Pimpinan Puskesmas - Jumlah Pengendali PLKB - Calon peserta KB Baru Hasil : - Jumlah anggota PKK, Pimpinan Puskesmas PPLKB yang terlibat dalam kegiatan Kesatuan Gerak PKK KB Kes - Peserta KB baru	Orang Orang Rp. Orang Orang Orang	Dana 1.710.000 Keluaran : - Anggota PKK 64 - Pimp. Puskesmas 32 - Pengendali PLKB 27 Hasil : - Peserta KB baru 5.954 90 %	APBN
				Orientasi KIE Konseling KB serta Peman-tapan Klien dalam peng-gunaan alat kontrasepsi bagi Bidan Pemerintah dan Swasta	Dana 1.300.000 Keluaran : Bidan Pemerintah dan Bidan Swasta Hasil : Bidan yang mendapat kan orientasi	Rp. Orang Orang	Dana 1.300.000 Bidan Pemerintah dan Swasta 374 Hasil : 30 (10 %)	APBN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Menurunnya jumlah keluarga miskin (keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan Keluarga Pra sejahtera I alasan ekonomi)	Prosentase penurunan jumlah keluarga Pra Sejahtera alasan ekonomi dan KS I alasan ekonomi)			Orientasi KIE KB Pria dan KRR bagi Pe ngandali dan PLKB	Dana 1.040.000 Keluaran : PPLKB dan PLKB Hasil : PPLKB dan PLKB yang mengikuti Orientasi	Rp. Orang Orang	Dana 1.040.000 Keluaran : PPLKB = 27 PLKB = 27 Hasil 100 %	APBN
				Orientasi pendataan Keluarga	Dana 22.890.000 Keluaran : • PPLKB dan PLKB • PPKBD dan Sub PPKBD Hasil : • PPLKB dan PLKB • PPKBD dan Sub PPKBD yang mengikuti Orientasi	Rp Orang Orang Orang Orang	Dana 22.890.000 Keluaran • PPLKB 27 • PLKB 185 • PPKBD 474 • Sub PPKBD 2245 Hasil : 100 %	
				Operasional Pendataan Keluarga	• Dana 74.880.000 Keluaran • PPKBD • Sub PPKBD • PLKB • Wilayah pendataan • KK Hasil • Pelaksanaan Kegiatan pendataan Keluarga yang dilaksanakan oleh petugas	Rp. Orang Orang Orang	Dana 74.880.000 Keluaran • PPKBD 474 • Sub PPKBD 2254 • PLKB 185 • RT 7060 • KK 345.443 Hasil : 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Mengumpul kan meng olah, menga nalisa dan mengevalua si data Basis KB, KS, Kes Sos	Dana 1.230.000 Keluaran ▪ Rekapitulasi hasil pendataan keluarga ▪ Analisa hasil pendataan ▪ Analisa multi indikator ▪ Analisa efek dampak Hasil : Buku Rekapitulasi dan buku analisa hasil pendataan	Rp. Buku Buku Buku Buku	Dana 1.230.000 Keluaran : ▪ 3 jenis rekapitulasi hasil pendataan ▪ 1 buku ▪ 2 buku ▪ 2 buku Hasil 100 % jumlah Kelg. Pro-S Ale dan KS I Alek turn 5 %	
				Menghimpun dan mengolah hasil pencapai an Program KB	Dana 600.000 Keluaran : ▪ Rekapitulasi F1 Kab/ Dal ▪ Rekapitulasi F2 KB ▪ Rekapitulasi usia kawin ▪ Rek. Stock opname Hasil : ▪ Rekapitulasi hasil pencapaian program bulanan KB dan Kes Sos.	Rp. Exp. Exp. Exp.	Dana 600.000 Keluaran : ▪ 1 exp. ▪ 1 exp ▪ 1 exp ▪ 1 exp Hasil : 100 %	DAU
3. Meningkatnya jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga	Peningkatan jumlah keluarga yang mempunyai keterampilan dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi keluarga		Pelatihan keterampilan	Pelatihan keterampilan untuk pengembangan usaha ekonomi keluarga	Dana 2.826.000 Keluaran : ▪ Jumlah anggota UPPKS ▪ Hasil : ▪ Anggota UPPKS yang mendapat keterampilan	Rp. Orang Orang	Dana 2.826.000 Keluaran : Jumlah anggota UPPKS 51 orang Hasil 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pembinaan Kesejahteraan anak nakal dan anak terlantar	Dana : 50.000.000 Keluaran : Jumlah Anak Nakal dan terlantar yang dibina Hasil : Jumlah anak nakal dan terlantar yang dilatih ketrampilan servis sepeda motor dan beternak kambing	Rp. Orang Orang	Dana : 50.000.000 Keluaran : Anak nakal : 12 Org Anak terlantar : 25 Org Hasil : 100 %	
				Rehabilitasi Sosial daerah kumuh	Dana : 65.000.000 Keluaran : Jumlah rumah tidak layak huni Hasil : Tercapainya kondisi rumah yang layak huni	Rp. Buah Buah	Dana : 65.000.000 Keluaran : 45 KK Hasil : 100 %	
				Pembinaan dan Pengembangan Karang Taruna	Dana : 20.000.000 Keluaran : Jumlah Karang Taruna Hasil : Jumlah Karang Taruna yang diberi pelatihan berternak Kambing	Rp. Klp. Klp.	Dana : 20.000.000 Keluaran : 10 Karang Taruna Hasil : 100 %	
				Peningkatan Kesejahteraan Sosial para lanjut Usia dan Fakir Miskin	Dana : 60.000.000 Keluaran : Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Hasil : Jumlah KUBE FM yang mendapat pelatihan menjahit / Bordir	Rp. Orang /Kelompok Klp.	Dana : 60.000.000 Keluaran : 60 Orang / 6 KUBE Hasil : 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4. Meningkatkan kualitas kelompok BKB, BKR dan BKL	Prosentase jumlah keluarga BKB BKR dan BKL dalam meningkatkan ketahanan keluarga		Pembinaan Kelompok	Pembinaan Kelompok BKB, BKR BKL	Dana 56.160.000 Keluaran : • Jumlah Kelompok BKB.KBR BKL Hasil : • Pembinaan terhadap keluarga yang mempunyai balita Remaja dan Lansia	Rp. Klp. Klg	Dana 56.160.000 Keluaran : • Klp. BKB 186 • Klp. BKR 27 • Klp. BKL 27	

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Formulir RKT

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT. PENCAPAIAN (TARGET)	KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATU AN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatkan upaya-upaya ke mitraan serta peran LSOM dan Petugas KB dalam mewujudkan Kesejahteraan Sosial dan ketahanan keluarga	1. Peningkatan jumlah Panti Asuhan yang mendapatkan bantuan	Dana 20.000.000 Keluaran 5 Panti Hasil 100 %	1. Peningkatan derajat Kesehatan dan sosial	1. Pembinaan dan pengembangan Organisasi Sosial	Dana 20.000.000 Keluaran : Jumlah Panti Asuhan Hasil : Jumlah PA yang mendapat bantuan Usaha Ekonomis Produktif bagi Panti Asuhan	Rp. Buah Orsos	Dana 20.000.000 Keluaran 5 Panti Hasil 100 %	
		Dana 35.000.000 Keluaran 10 orang Hasil 100 %		2. Rehabilitasi dan Penyantunan Penyandang Cacat Tubuh	Dana 35.000.000 Keluaran : Jumlah Penyandang Cacat Hasil : Jumlah Paca yang mempunyai keterampilan dan mendapat bantuan	Rp. Orang Orang		
		Dana 3.805.000 Keluaran : Petugas KB 54 LSOM 10 Hasil : 100 %		3. Orientasi Petugas KB dan Pembinaan LSOM	Dana 3.805.000 Keluaran : Jumlah Petugas KB dan LSOM	Rp. Orang		

1	2	3	4	5	6	7	8
	4. Rehabilitasi dan Penyantunan eks Penderita Kusta	Hasil : Jumlah Petugas dan LSOM yang mendapat pembinaan Dana 25.000.000 Keluaran : Jumlah Eks Penderita Kusta Hasil : Jumlah Eks Penderita Kusta yang mendapat santunan	Orang Rp. Orang Orang	25.000.000	Dana : 25.000.000 Eks Penderita Kusta 50 orang Hasil : 100 %	100 %	

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Formulir RKT

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT. PENCAPAIAN (TARGET)	KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATU AN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pe ningkatan kualitas pelayanan KB, ke sehatan reproduksi serta kesejahteraan social.	1. Prosentase penurunan jumlah Peserta KB aktif yang mengalami komplikasi berat, ringan dan kegagalan.	Rp. 4.990.000	- Peningkat an kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi. - Peningkat an derajat kesehatan dan sosial	1. Pengobatan Komplikasi Berat Ringan dan Kegagalan	Dana 4.990.000 Keluaran : - Jumlah Peserta KB Aktif Yang menga lami Komplikasi Berat Ringan dan Kegagalan Hasil : - Jumlah Peserta KB Aktif yang menga lami komplikasi be rat ringan dan Kega galan yang menda pat bantuan dan peralatan.	Rp. Orang Orang	4.990.000 Keluaran : Komplikasi Berat 5 Orang Komplikasi ringan 80 orang Kegagalan 20 Orang 100 %	,
	2. Prosentasi peningkatan peserta KB Modis operasi wanita (MOW).	9.600.000		2. Operasional Medis	Dana 9.600.000 Keluaran : - Jumlah Peserta KB MOW - Hasil : Jumlah peserta KB MOW yang men dapat bantuan biaya pelayanan.	Rp. Orang Orang	Masukan : Dana: 49.250.000 Keluaran : MOW : 217 MOP : 39 Hasil 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3. Prosentase jumlah peserta KB dari keluarga prasejahtera dan KS KB yang mengikuti papsemer.	18.780.000		3. Operasional Pelayanan Pap Smear pada peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I	Dana 18.780.000 Keluaran : Jumlah Peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I Hasil : Jumlah Peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I yang di Papsmear	Orang	Dana: 18.780.000 Keluaran : 939 Org 100 %	
	4. Prosentase peningkatan jumlah peserta KB implant yang waktunya dicabut.	5.650.000		4. Pencabutan Implant	Dana 5.650.000 Keluaran : Jumlah peserta KB implant yang waktunya di cabut Hasil : Jumlah peserta KB implant yang waktunya di cabut dan mendapat biaya	Rp. Orang Orang	Dana 5.650.000 Keluaran : 113 akseptor Hasil : 100 %	
	5. Peningkatan jumlah peserta KB yang mengikuti asuransi.	1.000.000		5. Pengembangan Model - model Asuransi dan pengintegrasian jaminan asuransi	Dana : 1.000.000 Keluaran : Jumlah PPLKB Hasil : Jumlah PPLKB yang menjadi petugas asuransi	Rp. Orang Orang	Dana : 1.000.000 Keluaran : 27 Org Hasil : 100 %	
	6. Prosentase anggota PKK yang mengikuti orientasi penyakit menular HIV/AIDS.	1.305.000		6. Orientasi pencegahan penyakit menular HIV/AIDS	Dana 1.305.000 Keluaran : Anggota PKK Hasil : Anggota PKK yang menerima orientasi	Rp. Orang Orang	Dana : 1.305.000 Keluaran 64 org Hasil 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7. Prosentase jumlah PPL KB yang mengikuti penjelasan KB/KR.	1.000.000		7. Pengembang an KBKR di tempat kerja	Dana 1.000.000 Keluaran : Jumlah PPLKB Hasil : Jumlah PPLKB yang mengikuti penjelasan KBKR	Rp. Orang Orang	Dana 1.000.000 Keluaran 27 org Hasil 100 %	
	8. Prosentase jumlah klinik yang mendapatkan dana operasional	2.850.000		8. Operasional KKB	Dana 2.850.000 Keluaran : Jumlah KKB Hasil : Jumlah KKB yang mendapat bantuan	Rp. Orang Orang	Dana 2.850.000 Keluaran 95 KKB Hasil 100 %	
	9. Prosentase jumlah orang terlanjar yang tertangani.	2.500.000		9. Pemulangan orang terlanjar	Dana 2.500.000 Keluaran : Jumlah orang terlanjar Hasil : Jumlah orang terlanjar yang dilayani (dapat pulang sampai tujuan)	Rp. Orang Orang	Dana 2.500.000 Keluaran 25 org Hasil 100 %	
	10. Prosentase jumlah perbaikan dan pemeliharaan gedung Loka Bina Karya (LBK), Liposos dan Taman Makam Pahlawan (TMP).	LBK 2.500.000 Liposos 2.500.000 TMP 12.500.000		10. Perbaikan dan pemeliharaan gedung LBK Liposos dan TMP	Dana : LBK 2.500.000 Liposos 2.500.000 TMP 12.500.000 Keluaran : • Jumlah pemeliharaan gedung LBK dan Liposos • Jumlah pemeliharaan TMP Hasil : • Tercapainya pemeliharaan gedung ket Rampilan LBK dan Liposos Tercapainya kebersihan dan keindahan TMP	Rp. Kali Kali	100 % 100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Hasil : • Tercapainya pemeliharaan gedung kete rampilan LBK dan Liposos • Tercapainya kebersihan dan keindahan TMP	kali	100 %	

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN : 2003**

INSTANSI : Dinas KB dan Kesos Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya upaya-upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	1. Peningkatan proses rujukan dan pelanggaran hak-hak reproduksi.	25 %	1. Pembentukan dan pengembangan pusat perlindungan hak-hak reproduksi.	1. Pembentukan dan pengembangan serta operasional pusat rujukan hak-hak Reproduksi	Dana : 2.900.000,00 Keluaran : Jumlah pusat rujukan pelanggaran hak-hak reproduksi. Hasil : Jumlah pusat rujukan yang terbentuk.	RP. Kelompok	Dana : 2.900.000 Keluaran : 3 Hasil : 100 %
	2. Peningkatan pengetahuan tentang penanggulangan masalah reproduksi tokoh masyarakat.	25 %	2. Advokasi/ KIE	2. Orientasi program penanggulangan masalah reproduksi	Dana : 1.205.000,00 Keluaran : Anggota PKK Hasil : Anggota PKK yang mendapatkan orientasi.	Rp. Orang Orang	

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Peningkatan jumlah Advokasi terhadap sektor pemerintahan pemerintah terkait, LSM/LSOM, swasta, Karang Taruna.	20 %	3 Meningkatkan kualitas IMP	2. KIE/KIP	Dana : 500.000,00 Keluaran : -Dinas/Lembaga Instansi terkait. -LSOM/LSM -Toga dan toma yang terlibat dalam program Hasil : -Dinas/Lembaga Instansi terkait. -LSOM/LSM -Toga dan Toma	Rp. Unit Unit Orang Rp. Unit Unit Orang	Dana : 500.000,00 12 7 4
	4. Peningkatan status IMP (PPKBD, Sub PPKBD).	25 %	4. KIE	3. Penilaian IMP R/R	Dana : 825.000,00 Keluaran : Jumlah PPKBD:474 Hasil : Jumlah PPKBD yang diseleksi.	Rp. Orang Orang	Dana : 825.000,00 Keluaran : 27 Hasil : 100 %
	5. Pelaksanaan penerangan melalui media masa, pameran maupun media luar ruang, media tradisional.	20 %	5. Pelatihan	-Penulisan artikel -Pameran -Umbul-umbul -Siaran Radio	Dana : 1.505.000,00 Keluaran : Jumlah penerangan berbagai media Hasil : Penulisan artikel, pameran, pemasangan umbul-umbul, siaran Radio yang dilaksanakan.	Rp. Kali Kali	Dana : 1.505.000,00 Hasil : -Penulisan artikel 2 kali -Pameran 2 kali -Umbul-umbul 1 kali -Siaran Radio 4 kali

1	2	3	4	5	6	7	8
	6 Peningkatan jumlah petugas lapangan yang mendapat pelatihan.	20 %	6. Rasia WTS	Pelatihan	Dana : -Petugas Lapangan : 22.500.000,00 -PPKBD : 33.840.000,00 -Sub.PPKBD : 80.363.000,00 Keluaran : Jumlah Pet.Lap. : -PPLKB : 27 -PKB/PLKB : 193 -PKBD : 474 -Sub. PKBD :2303 Hasil : Petugas lapangan yang mendapatkan pelatihan.	RP. Unit Unit Orang Rp. Orang Orang Orang	Dana : 500.000,00 Dana Keluaran : PPLKB 27 PKB 193 PKBD 474 Sub.PKBD 2303 Hasil 100 %
	7. Penurunan jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.	50 %	7. Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	-Rasia WTS, Gepeng dan Orgil.	Dana : 31.000.000,00 Keluaran : Jumlah WTS, Gepeng dan Orgil yang terjaring rasia Hasil : Menurunnya jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.	Rp. Orang Orang	Dana : 31.000.000,00 Keluaran : Penurunan jumlah WTS, Gepeng dan Orgil Hasil : 50 %

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2003

Formulir RKT

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN			RENCANA TINGKAT. PENCAPAIAN (TARGET)	KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATU AN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Peningkatan jumlah SDM yang berkualitas sejak dalam pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut	1. Prosentase peningkatan pelayanan administrasi dan peningkatan kesadaran para lanjut usia dalam berolahraga	Rp. 7.500.000	Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	1. Pemberian bantuan Sigi Lanjut Usia (Gerontologi)	Dana 7.500.000 Keluaran • Jumlah bantuan sarana kantor dan sarana Olahraga Hasil • Jumlah peningkatan pelayanan dan administrasi dan kesadaran berolahraga	Rp. Unit / Stel %	7.500.000 Meja kantor 1 unit Wireless 1 unit Pakaian Olahraga 30 stel 100 %	
	2. Prosentase jumlah anak yang mendapatkan bantuan GNOTA	Rp. 50.000.000		2. Pemberian bantuan kepada GNOTA (anak Asuh)	Dana 50.000.000 Keluaran • Jumlah bantuan untuk Anak Asuh • Hasil : Peningkatan Kesejahteraan Sosial para Anak Asuh	Rp. Anak %	50.000.000 415 Anak Asuh 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Terselenggaranya pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	3. Prosentase jumlah peserta yang disuluh	Rp. 35.000.000		3. Peningkatan SDM melalui Penyuluhan dan Bimbingan Sosial / Pameran Pembangunan	3. Peningkatan SDM melalui Penyuluhan dan Bimbingan Hasil : • Peningkatan pengetahuan tentang Permasalahan Sosial	Rp. Orang %	35.000.000 100 %	
	4. Penyelenggara an pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	Rp. 500.000		4. Pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	Dana Rp. 500.000 Keluaran : Jumlah pertemuan Hasil : Jumlah pertemuan yang terlaksana	Rp. Kali %	Rp. 500.000 1 kali 100 %	
	5. Meningkat nya jumlah pengungsi yang mendapatkan bantuan modal kerja	Rp. 34.000.000		5. Pemberian bantuan modal kerja bagi Pengungsi	Dana : Rp. 34.000.000 Keluaran : Jumlah bantuan bagi Pengungsi Hasil : Peningkatan kesejahteraan keluarga	Rp. KK %	Rp. 34.000.000 17 KK 100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Formulir PKK

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

PROGRAM	K E G I A T A N					PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK. CAPAIAN (TARAGET)	KET .
	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan dera jat kesehatan dan sosial	1. Pemberian bantuan Sigi Lanjut Usia (Ge rontologi)	Dana Rp. 7.500.000	Rp.	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	100 %	
		Keluaran	Unit / Stel	Meja kantor 1 unit			
		• Jumlah bantuan sarana kantor dan sarana Olahraga		Wirelles 1 unit			
	Hasil	%	Pakaian Olahraga 30 stel				
	• Jumiah peningkatan pelayanan dan administrasi dan kesadaran berolahrag	100 %					
	2. Pemberian bantuan kepada GNOTA (anak Asuh)	Dana Rp. 50.000.000	Rp.	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000	100 %	
		Keluaran :	Anak	415 Anak Asuh			
		• Jumiah bantuan untuk Anak Asuh					
	• Hasil :	%	100 %				
3. Peningkatan SDM melalui Penyuluhan dan Bimbingan Sosial /Pameran Pemba ngunan	Dana : Rp. 35.000.000	Rp.	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	100 %		
	Keluaran :	Orang	180 orang				
	• Jumlah peserta yang mendapat penyuluhan						
Hasil :	%	100 %					
• Peningkatan pengetahuan tentang Permasalahan Sosial							

5	6	7	8			
4. Pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terha dap usaha pe nundaan keha milan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	DanaRp. 500.000 Keluaran: Jumlah pertemuan Hasil: Jumlah pertemuan yang terlaksana	Rp. Kali Kali	Rp. 500.000 1 kali 100 %	Rp. 500.000	100 %	
5. Pemberian bantuan modal kerja bagi Pengungsi	Dana Rp 34.000.000 Keluaran: Jumlah Pengungsi Hasil: Jumlah pengungsi yang dibantu	Rp KK %	Rp 34.000.000 17 orang 100 %	Rp. 34.000.000	100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Formulir PKK

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

PROGRAM	K E G I A T A N					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	KET.
	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Pelayanan KB / KS dan Kesejah- teraan Sosial	Operasional konse ling bagi peserta KB baru	1. Dana 28.503.000 ▪ Petugas Konseling (PLKB dan PKB) 2. Keluaran : ▪ Calon peserta KB baru ▪ dan peserta aktif 3. Hasil : PB dan PA yang di konseling	Rp. Orang orang	Dana 28.503.000 PLKB dan PKB : 185 Calon PB 20.442 Calon PA 194.825 Hasil : PB dan PA yang dikonseling 100%	- - Dana : 28.503.000 - Calon PB : 20.442 - Calon PA : 194.825 - Keluaran : PB : 23.095 PA : 211.630 Hasil : PB : 112,98 % PA : 108,63 %	Dana : 100 % Keluaran : PB : 112,98 % PA : 108,63 % Hasil : PB : 112,98 % PA : 108,63 %	
	Pelayanan KB keliling	1. Dana 39.600.000,- (Kab ke Kec.dan Kec. ke Desa) 2. Keluaran : ▪ Pasangan Usia Subur ▪ Peserta KB aktif ▪ Tokoh masyarakat ▪ Tokoh Agama Hasil : ▪ Jumlah PUS yang menjadi peserta KB ▪ Jumlah Peserta KB baru	Rp. Orang Orang Orang	Dana 39.600.000 ▪ PUS : 265.875 ▪ PA : 194.825 ▪ PPKBD 475 ▪ Sub PPKBD 2256 ▪ Tokoh Agama 150 ▪ Tokoh Masy. 1422 ▪ Hasil 85 %	Dana : 39.600.000 Keluaran : PUS : 132.937 PA : 97.412 PPKBD : 474 Tokoh Agama : 225 Tokoh Masy. : 225	Dana : 100 % Keluaran : PUS : 50 % PA : 50 % PPKBD : 100 % SubPPKBD : 50% Toga : 50 % Toma : 50 % Hasil : 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	Kesatuan Gerak PKK KB Kes	• Jumlah Peserta KB aktif • Jumlah Tokoh Masy. • Jumlah Tokoh Agama Dana 1.710.000 Keluaran : • Jumlah anggota PKK • Jumlah Pimpinan Puskesmas • Jumlah Pengendali PLKB • Calon peserta KB Baru Hasil : - Jumlah anggota PKK, Pimpinan Puskesmas PPLKB yang terlibat dalam kegiatan Kesatuan Gerak PKK KB Kes. - Peserta KB baru	Rp Orang Orang	Dana 1.710.000 Keluaran : • Anggota PKK 64 • Pimp. Puskesmas 32 • Pengendali PLKB 27 Hasil : - Peserta KB baru 5.954 - 90 %	Dana : 1.710.000 Keluaran : - Anggota PKK : 65 - Pimp. Puskesmas: 32 - PPLKB : 27 - Peserta KB Baru : 5.526	Dana : 100 % Keluaran : - Anggota PKK : 100 % - Pimp. Puskesmas : 100 % - PPLKB : 100 % - PB. : 92,81 % - Hasil : 100 %	
	Orientasi KIE Konseling KB serta Peman-tapan Klien dalam peng-gunaan alat kontrasepsi bagi Bidan Pemerintah dan Swasta	Dana 1.300.000 Keluaran : • Bidan Pemerintah dan Bidan Swasta Hasil : - Bidan yang mendapat kan orientasi	Rp. Orang Orang	Dana 1.300.000 • Bidan Pemerintah dan Swasta 374 Hasil : 30 (10 %)	Dana : 1.300.000 Keluaran : Bidan Swasta dan Bidan Pemerintah : 30	Dana : 100 % Keluaran : - Bidan Swasta dan Bidan Pemerintah:100% - Hasil : 100 %	
	Orientasi KIE KB Pria dan KRR bagi Pe ngandali dan PLKB	Dana 1.040.000 Keluaran : - PPLKB dan PLKB Hasil : - PPLKB dan PLKB yang mengikuti Orientasi	Rp. Orang Orang	Dana 1.040.000 Keluaran : - PPLKB = 27 - PLKB = 27 Hasil 100 %	Dana : 1.040.000 Keluaran : - PPLKB : 27 - PKB : 27	Dana : 100 % Keluaran : - PPLKB : 100 % - PLKB : 100 % - Hasil : 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
Mengumpulkan dan mengolah data Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera - I alasan ekonomi	Orientasi pendataan Keluarga	Dana 22.890.000 Keluaran : • PPLKB dan PLKB • PPKBD dan Sub PPKBD Hasil : • PPLKB dan PLKB • PPKBD dan Sub PPKBD yang mengikuti Orientasi	Rp. Orang Orang	Dana 22.890.000 Keluaran : • PPLKB 27 • PLKB 185 • PPKBD 474 • Sub PPKBD 2245 Hasil : 100 %	Dana : 22.890.000 Keluaran : PPLKB : 27 PLKB : 185 PPKBD : 474 Sub PPKBD : 2.245	Dana : 100 % Keluaran : PPLKB : 100 % PLKB : 100 % PPKBD : 100 % Sub PPKBD : 100 % Hasil : 100 %	
	Operasional Pendataan Keluarga	Dana 74.880.000 Keluaran : • PPKBD • Sub PPKBD • PLKB • Wilayah pendataan • KK Hasil : • Pelaksanaan Kegiatan pendataan Keluarga yang dilaksanakan oleh petugas	Rp. Orang Laporan Hasil Pendataan (Kali)	Dana 74.880.000 Keluaran : • PPKBD 474 • Sub PPKBD 2254 • PLKB 185 • RT 7060 • KK 345.443 Hasil : 100 %	Dana : 74.880.000 Keluaran : PPKBD : 474 Sub PPKBD : 2.254 PLKB : 185 RT : 7.060 KK : 345.443	Dana : 100 % Keluaran : PPKBD : 100 % Sub PPKBD : 100 % PLKB : 100 % RT : 100 % KK : 100 %	
	Mengumpulkan mengolah, menganalisa dan mengevaluasi data Basis KB, KS, Kes Sos	Dana 1.230.000 Keluaran : • Rekapitulasi hasil pendataan keluarga • Analisa hasil pendataan • Analisa multi indikator • Analisa efek dampak Hasil : Buku Rekapitulasi dan buku analisa hasil pendataan	Rp. Buku Buku Buku Buku	Dana 1.230.000 Keluaran : • 3 jenis rekapitulasi hasil pendataan • 1 buku • 2 buku • 2 buku Hasil 100 % Jumlah KPS dan KS I Alek turun 5 % : 4667 (dr 93336)	Dana 1.230.000 Keluaran : • 3 jenis rekapitulasi hasil pendataan • 1 buku • 2 buku • 2 buku Hasil 100 % Hasil jumlah KPS dan KS I Alek naik sebesar 3062 (3,2 % dari 93336)	Dana : 100 % Keluaran : • 3 jenis rekapitulasi hasil pendataan • 1 buku • 2 buku • 2 buku Hasil : 100 % Penurunan jumlah KPS Alek dan KS I Alek TIDAK TERCAPAI	

1	2	3	4	5	6	7	8
Pelatihan keterampilan	Pelatihan keterampilan untuk pengembangan usaha ekonomi keluarga	Dana 2.826.000 Keluaran : • Jumlah anggota UPPKS • Hasil : • Anggota UPPKS yang mendapat keterampilan	Rp. Orang Orang	Dana 2.826.000 Keluaran : Jumlah anggota UPPKS 51 orang Hasil 100 %	Dana 2.826.000 Keluaran : Jumlah anggota UPPKS 51 orang	Dana : 100% Keluaran : Jumlah anggota UPPKS 51 orang Hasil 100 %	
	Pembinaan Kesejahteraan anak nakal dan anak terlantar	Dana : 50.000.000 Keluaran : Jumlah Anak Nakal dan terlantar yang dibina Hasil : Jumlah anak nakal dan terlantar yang dilatih ketrampilan servis sepeda motor dan beternak kambing	Rp. Orang Orang	Dana : 50.000.000 Keluaran : Anak nakal : 12 Org Anak terlantar : 25 Org. Hasil : 100 %	Dana : 50.000.000 Keluaran : Anak nakal : 12 Org Anak terlantar : 25 Org	Dana : 100 % Keluaran : Anak nakal : 12 Org Anak terlantar : 25 Org. Hasil : 100 %	
	Rehabilitasi daerah kumuh Sosial	Dana : 65.000.000 Keluaran : Jumlah rumah tidak layak huni Hasil : Tercapainya kondisi rumah yang layak huni	Rp. Buah Buah	Dana : 65.000.000 Keluaran : 45 KK Hasil : 100 %	Dana : 65.000.000 Keluaran : 45 KK	Dana : 100 % Keluaran : 45 KK Hasil : 100 %	
	Pembinaan dan Pengembangan Karang Taruna	Dana : 20.000.000 Keluaran : Jumlah Karang Taruna Hasil : Jumlah Karang Taruna yang diberi pelatihan beternak Kambing	Rp. Orang Orang Orang Orang	Dana : 20.000.000 Keluaran : 10 Karang Taruna Hasil : 100 %	Dana : 20.000.000 Keluaran : 10 Karang Taruna	Dana 100% Keluaran : 10 Karang Taruna Hasil : 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kesejahteraan Sosial para lanjut Usia dan Fakir Miskin Pembinaan Kelompok BKB, BKR BKL	Dana : 60.000.000 Keluaran : Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Hasil : Jumlah KUBE FM yang mendapat pelatihan menjahit / Bordir Dana 56.160.000 Keluaran : ▪ Jumlah Kelompok BKB.KBR BKL Hasil : Pembinaan terhadap keluarga yang mempunyai balita Remaja dan Lansia	Rp. Orang Orang Orang Rp. Klp. Klg	Dana : 60.000.000 Keluaran : 60 Orang / 6 KUBE Hasil : 100 % Dana 56.160.000 Keluaran : ▪ Klp. BKB 186 ▪ Klp. BKR 27 Klp. BKL 27	Dana : 60.000.000 Keluaran : 60 Orang / 6 KUBE 00 %	Dana : 60.000.000 Keluaran : 60 Orang / 6 KUBE Hasil : 100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Formulir PKK

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

PROGRAM	K E G I A T A N					PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK. CAPAIAN (TARAGET)	KET .
	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkat an derajat Kesehatan dan sosial	1. Pembinaan dan pengem- bangan Orga nisasi Sosial	Dana 20.000.000 Keluaran : Jumlah Panti Asuhan Hasil : Jumlah PA yang men dapat bantuan Usaha Ekonomis Produktif bagi Panti Asuhan	Rp. Buah Orsos	20.000.000	Dana : 20.000.000 Panti Asuhan 5 Hasil : 100 %	100 %	.
	2 Rehabilitasi dan Penyan tunan Penyandang Cacat Tubuh	Dana 35.000.000 Keluaran : Jumlah Penyandang Cacat Hasil : Jumlah Paca yang mempunyai kete rampilan dan men dapat bantuan	Rp. Orang Orang	35.000.000	Dana : 35.000.000 Penyandang Cacat 10 orang Hasil : 100 %	100 %	
	3. Orientasi Petu gas KB dan Pembinaan LSOM	Dana 3.805.000 Keluaran : Jumlah Petugas KB dan LSOM	Rp. Orang	3.805.000	Dana : 3.805.000 Petugas KB 54 orang LSOM 10 orang	100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Formulir PKK

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

PROGRAM	K E G I A T A N					PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK. CAPAIAN (TARAGET)	KET .
	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi	1. Pengobatan Komplikasi Berat Ringan dan Kegagalan	Dana 4.990.000	Rp.	4.990.000	Dana 4.990.000	100 %	
		Keluaran:	Orang				
		• Jumlah Peserta KB Aktif Yang mengalami Komplikasi Berat Ringan dan Kegagalan	Orang			Komplikasi berat 5 org Komplikasi ringan 80 org Kegagalan 20 orang Hasil 100 %	100 %
		Hasil :					
	2. Operasional Medis	• Jumlah Peserta KB Aktif yang mengalami komplikasi berat Ringan dan Kegagalan yang mendapat bantuan dan peralatan.					
Dana 9.600.000		Rp.	9.600.000	Dana 9.600.000	Dana 100 %	MOW DIP	
Keluaran :		Orang					Jumlah peserta KB
		• Jumlah Peserta KB MOW	Orang		• MOW 218 orang	101 %	9.600.000
		• Hasil :	Orang		• MOP 4 orang	MOP 9 %	Tk. I
		Jumlah peserta KB MOW yang men dapat bantuan biaya pelayanan.			Hasil :		34.000.000
					• MOW 101 %		Dana
					• MOP 9 %		MOP DIP
							Tk. I
							1.350.000

MOW DIP
Tk. II
9.600.000
Tk. I
34.000.000
Dana
MOP DIP
Tk. I
1.350.000

1	2	3	4	5	6	7	8
	3. Operasional Pelayanan Pap Smear pada peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I	Dana 18.780.000 Keluaran : Jumlah Peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I Hasil : Jumlah Peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I yang di Papsmear	Orang	18.780.000	Dana 18.780.000 Keluaran : ▪ Jumlah peserta KB dari Pra Sejahtera dan KS I : 939	100 %	
	4. Pencabutan Implant	Dana 5.650.000 Keluaran : Jumlah peserta KB implant yang waktunya di cabut Hasil : Jumlah peserta KB implant yang waktunya di cabut dan mendapat biaya	Rp. Orang Orang	5.650.000	Dana 5.650.000 Keluaran : ▪ Jumlah peserta KB Implant yang dicabut 113 akseptor ▪ Hasil : 100 %	100 %	
	5. Pengembangan Model-model Asuransi dan pengintegrasian jaminan asuransi	Dana : 1.000.000 Keluaran : Jumlah PPLKB Hasil : Jumlah PPLKB yang menjadi petugas asuransi	Rp. Orang Orang	1.000.000	Dana 1.000.000 Keluaran : PPLKB 27 orang Hasil : 100 %	100 %	
	6. Orientasi pencegahan penyakit menulas HIV/AIDS	Dana 1.305.000 Keluaran : Anggota PKK Hasil : Anggota PKK yang menerima orientasi	Rp. Orang Orang	1.305.000	1.350.000 Keluaran : Anggota PKK 64 org Hasil : 100 %		
	7. Pengembangan KB/Krdi tempat kerja	Dana 1.000.000 Keluaran : Jumlah PPLKB Hasil : Jumlah PPLKB yang mengikuti penjelasan KB/KR	Rp. Orang Orang	1.000.000	Dana 1.000.000 Keluaran : PPLKB 27 orang Hasil : 100 %	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	7. Pengembang an KBKR di tempat kerja	Dana 1.000.000 Keluaran : Jumlah PPLKB Hasil : Jumlah PPLKB yang mengikuti penjelasan KBKR	Rp. Orang Orang	1.000.000	Dana 1.000.000 Keluaran : PPLKB 27 orang Hasil : 100 %	100 %	
	8. Operasional KKB	Dana 2.850.000 Keluaran : Jumlah KKB Hasil : Jumlah KKB yang mendapat bantuan	Rp. Orang Orang	2.850.000	Dana 2.850.000 Keluaran : Jumlah KKB 95 Hasil : 100 %	100 %	
	9. Pemulangan orang - terlanjar	Dana 2.500.000 Keluaran Jumlah orang terlanjar Hasil : Jumlah orang terlanjar yang dilayani (dapat pulang sampai tujuan)	Rp. Orang Orang	2.500.000	Dana 2.500.000 Keluaran : Jumlah orang terlanjar 20 orang Hasil : Jumlah orang terlanjar yang dilayani (dapat pulang sampai tuju	100 %	
	10.Perbaikan dan pemeliharaan gedung LBK Liposos dan TMP	Dana : LBK 2.500.000 Liposos 2.500.000 TMP 122.500.000 Keluaran : ▪ Jumlah pemeliha raan gedung LBK dan Liposos ▪ Jumlah pemeliha raan TMP Hasil : ▪ Tercapainya pemeli haraan gedung kete rampilan LBK dan Liposos ▪ Tercapainya keber sihan dan keindahan TMP	Rp. kali Kali0	LBK 2.500.000 Liposos 2.500.000 TMP 122.500.000	Dana 2.500.000 Liposos 2.500.000 TMP 122.500.000 Keluaran : ▪ Jumlah pemelihara an gedung LBK dan Liposos ▪ Jumlah pemelihara an dan perawatan TMP Hasil : ▪ Tercapainya pemeli haraan gedung kete rampilan LBK dan Liposos ▪ Tercapainya keber sihan dan keindahan TMP	100 %	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN : 2003

INSTANSI : Dinas KB dan Kesos Kabupaten Lamongan

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pembentukan dan pengembangan pusat perlindungan hak-hak reproduksi	1. Pembentukan dan pengembangan serta operasional pusat rujukan hak-hak reproduksi.	Dana : 2.900.000,00	Rp.	Dana : 2.900.000,00	2.900.000	100 %	
		Keluaran : Jumlah pusat rujukan pelanggaran hak-hak reproduksi.	Kelompok	Keluaran : 3 Hasil : 100 %	3 100 %		
	2. Orientasi Program penanggulangan masalah reproduksi	Hasil : Jumlah pusat rujukan yang terbentuk.	Kelompok		Hasil : Jumlah pusat rujukan yang terbentuk.	Kelompok	
		Dana : 1.205.000,00	Rp.	Dana : 1.205.000,00	1.205.000,00	100 %	
		Keluaran : Anggota PKK	Orang	Keluaran : 37 Hasil : 100 %	37 100 %		
		Hasil : Anggota PKK yang mendapat orientasi.	Orang				

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Advokasi KIE	3. KIE/KIP	Dana : 500.000,00 Hasil : -Dinas Instansi terkait -LSM/LSOM -Toga dan Taman	Rp. Unit Unit Orang	Dana : 500.000,00 12 7 4	500.000,00 12 7 4	100 % 100 % 100 %	
3. Peningkatan Kualitas IMP	4. Penilaian R/R IMP	Dana : 825.000,00 Hasil : Jumlah PPKBD yang diseleksi	Rp. Orang	Dana : 825.000,00 Keluaran : 27 Hasil : 100 %	825.000,00 27 100 %	100 % 100 %	
4. KIE	5. -Penulisan artikel -pameran -Umbul-umbul Siaran Radio	Dana : 1.505.000,00 Hasil : -Penulisan artikel -Pameran -Umbul-umbul -Siaran Radio	Rp. Kali Kali Kali Kali	1.505.000,00 2 kali 2 kali 1 kali 4 kali	1.505.000,00 2 kali 2 kali 1 kali 4 kali	100 % 100 % 100 % 100 %	
5. Pelatihan	6. Pelatihan	Dana : -Petugas KB : 22.500.000 -PPKBD : 33.840.000,00 -Sub.PPKBD : 80.363.000 Hasil : Petugas KB yang mendapat pelatihan : -PPLKB -PKB dan PLKB -PPKBD -Sub. PPKBD	Rp. Orang Orang Orang Orang	-Petugas KB:22.500.000 -PPKBD :33.840.000,00 -Sub.PPKBD: 80.363.000 -PPLKB : 27 orang -PKB & PLKB : 193 org -PPKBD : 474 org -Sub. PPKBD : 2303 org	-Petugas KB 22.500.000 -PPKBD : 33.840.000, -Sub.PPKBD 80.363.000	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
6. Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	7. Rasia WTS, Gepeng dan Orgil	Dana : 25.000.000,00 Hasil : - Jumlah WTS, Gepeng dan Orgil yang terja-ring operasi	Rp. Orang kali	Dana : 25.000.000,00 WTS 60 orang Gepeng 60 orang 6 kali operasi 12 kali operasi	-PPLKB : 27 orang -PKB & PLKB : 193 org -PPKBD : 474 org -Sub. PPKBD : 2303 org 25.000.000,00 WTS 36 Gepeng 39	100 % 50 %	,

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Formulir PKK

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

PROGRAM	K E G I A T A N					PRESENTASE PENCAPAIAN RENCANA TK. CAPAIAN (TARAGET)	KET.
	U R A I A N	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan derajat kesehatan dan sosial	1. Pemberian bantuan Sigi Lanjut Usia (Gerontologi)	Dana Rp. 7.500.000 Keluaran ▪ Jumlah bantuan sarana kantor dan sarana Olahraga Hasil ▪ Jumlah peningkatan pelayanan dan administrasi dan kesadaran berolahraga	Rp. Unit / Stel %	Rp. 7.500.000 Meja kantor 1 unit Wireless 1 unit Pakaian Olahraga 30 stel 100 %	Rp. 7.500.000	100 %	.
		2. Pemberian bantuan kepada GNOTA (anak Asuh)	Rp. Anak %	Rp. 50.000.000 415 Anak Asuh 100 %	Rp. 50.000	100 %	
	3. Peningkatan SDM melalui Penyuluhan dan Bimbingan Sosial /Pameran Pembanguan	Dana : Rp. 35.000.000 Keluaran : ▪ Jumlah peserta yang mendapat penyuluhan Hasil : ▪ Peningkatan pengetahuan tentang Permasalahan Sosial	Rp. Orang %	Rp. 35.000.000 180 orang 100 %	Rp. 35.000.000	100 %	

	5	6	7	8			
	4. Pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	Dana Rp. 500.000 Keluaran : Jumlah pertemuan Hasil : Jumlah pertemuan yang terlaksana	Rp. Kali Kali	Rp. 500.000 1 kali 100 %	Rp. 500.000	100 %	
	5. Pemberian bantuan modal kerja bagi Pengungsi	Dana Rp. 34.000.000 Keluaran : Jumlah Pengungsi Hasil : Jumlah pengungsi yang dibantu	Rp. KK %	Rp. 34.000.000 17 orang 100 %	Rp. 34.000.000	100 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN : 2003

INSTANSI : Dinas KB dan Kesos Kabupaten Lamongan

URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	8
Meningkatnya upaya-upaya promosi perlin dungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	1 Peningkatan proses rujukan dan pelayanan hak-hak reproduksi.	Dana : 2.900.000,00 Keluaran : 3 Hasil : 100 %	2.900.000 3 100 % Hasil : Jumlah pusat rujukan yang terbentuk.	100 %	
	2 Peningkatan pengetahuan tentang penanganan masalah reproduksi tokoh masyarakat.	Dana : 1.205.000,00 Keluaran : 37 Hasil : 100 %	Dana : 1.205.000,00 Keluaran : 37 Hasil : 100 %	100 %	
	3 Peningkatan jumlah Advokasi terhadap sektor pemerintah pemerintahan terkait, LSM/LSOM, swasta, Karang Taruna.	Dana : 500.000,00 12 7 4	500.000,00 12 7 4	100 % 100 % 100 % 100 %	
	4 Peningkatan swasta IMP (PPKBD, Sub PPKBD).	Dana : 825.000,00 Keluaran 27 Hasil : 100 %	825.000,00 27	100 %	

1	2	3	4	5	6
	5 Pelaksanaan penerangan melalui media masa, pameran maupun media luar ruang, media tradisional.	1.505.000,00	1.205.000,00 37 100 %	100 %	
	6 Peningkatan jumlah petugas lapangan yang mendapatkan pelatihan.	-Petugas KB 22.500.000,- -PPKBD 33.840.000,- -Sub. PPKBD 80.363.000,-	Pet.KB 22.500.000,- PPKBD 33.840.000,- Sub.PPKBD 80.363.000,-	100 % 100 % 100 %	
	7 Penurunan jumlah WTS, Gepeng dan Orgil.	31.000.000,00 WTS. 60 orang Gepeng. 60 orang 6 kali operasi 12 kali operasi	31.000.000,00 WTS 36 orang Gepeng 39 orang	100 % 50 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2003

Formulir PPS

INSTANSI : Dinas Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

S A S A R A N	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	R E A L I S A S I	PRESENTASE PENCA PAIAN RENCANA TK. CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Pemberian bantu an bagi Yayasan Gerontologi Abiyo so Kab.Lamongan	1 Prosentase peningkatan pelayanan administrasi dan peningkatan kesadaran para lanjut usia dalam berolah raga	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	100 %	
2. Pemberian bantu an bagi GNOTA	2.Prosentase jumlah anak yang mendapatkan bantuan GNOTA	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	100 %	
3. Terselenggaranya pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman ter hadap usaha pe nundaan kehami an pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	3. Penyelenggaraan pertemu an Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usa ha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	Rp. 500.000	Rp. 500.000	100 %	
4. Penyuluhan dan Bimbingan Sosial bagi masyarakat	4. Menurunnya jumlah Permasalahan kesejahtera an Sosial di wilayah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	100 %	
5. Pemberian bantuan modal kerja bagi Pengungsi	5. Prosentase jumlah Peng ungsi yang mendapatkan bantuan	Rp. 34.000.000	Rp. 34.000.000	100 %	

1	2	3	4	5	6
			Hasil : • Tercapainya pemeliharaan gedung ketelampayan LBK dan Liposos • Tercapainya kebersihan dan keindahan TMP	100 %	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN : 2003**

INSTANSI : Dinas KB dan Kesos Kabupaten Lamongan

URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT PENCAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	8
Meningkatnya upaya-upaya promosi perlindungan dan pemenuhan hak-hak reproduksi serta pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan gender.	1 Peningkatan proses rujukan dan pelayanan hak-hak reproduksi.	Dana : 2.900.000,00 Keluaran : 3 Hasil : 100 %	2.900.000 3 100 % Hasil : Jumlah pusat rujukan yang terbentuk.	100 %	
	2 Peningkatan pengetahuan tentang penanganan masalah reproduksi tokoh masyarakat.	Dana : 1.205.000,00 Keluaran : 37 Hasil : 100 %	Dana : 1.205.000,00 Keluaran : 37 Hasil : 100 %	100 %	
	3 Peningkatan jumlah Advokasi terhadap sektor pemerintah pemrintah terkait, LSM/LSOM, swasta, Karang Taruna.	Dana : 500.000,00 12 7 4	500.000,00 12 7 4	100 % 100 % 100 % 100 %	
	4 Peningkatan swasta IMP (PPKBD, Sub PPKBD).	Dana : 825.000,00 Keluaran 27 Hasil : 100 %	825.000,00 27	100 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2003

Formulir PPS

Kelompok Kerja Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lamongan

INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	R E A L I S A S I	PRESENTASE PENCA PAIAN RENCANA TK. CAPAIAN	KETERANGAN
2	3	4	5	6
1. Prosentase peningkatan pelayanan administrasi dan peningkatan kesadaran para lanjut usia dalam berolah raga	Rp. 7.500.000	Rp. 7.500.000	100 %	
2. Prosentase jumlah anak yang mendapatkan bantuan GNOTA	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	100 %	
3. Penyelenggaraan pertemuan Bidan dalam rangka pengayoman terhadap usaha penundaan kehamilan pertama pada pasangan muda dan pengaturan kehamilan	Rp. 500.000	Rp. 500.000	100 %	
4. Menurunnya jumlah Permasalahan kesejahteraan Sosial di wilayah	Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000	100 %	
5. Prosentase jumlah Pengungsi yang mendapatkan bantuan	Rp. 34.000.000	Rp. 34.000.000	100 %	